

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DI SMP  
PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DI SMP  
PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

1. Dr. H. Syamsu S., M.Pd.,I
2. Hendra Safri, M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ade Saputra  
Nim : 16 0206 0046  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya Bahwa :

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 22 MARET 2021  
  
ADE SAPUTRA  
16 0206 0046

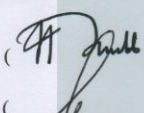
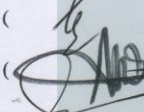
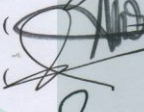
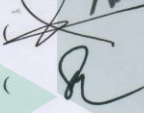

iii  
**IAIN PALOPO**

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo yang ditulis oleh Ade Saputra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0046 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 12 April 2021 bertepatan dengan 29 Syakban 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 APRIL 2021

#### TIM PENGUJI

- |                                |               |  |
|--------------------------------|---------------|--|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.  | Penguji I     | (  ) |
| 3. TasdimTahrim, S.Pd., M.Pd.  | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd. | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Hendra Safri, M.M.          | Pembimbing II | (  ) |

#### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19615 200604 2 004

IAIN PALOPO



Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.  
Tasdim Tahrim, S.Pd., M.Pd.  
Dr. H. Syamsu Samusi, M.Pd., I  
Hendra Safri, M.M.

#### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -  
Hal : Skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo  
*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ade Saputra  
NIM : 16 0206 0046  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

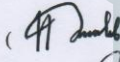

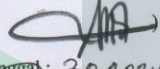
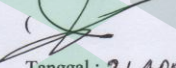

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Penguji I	( Tanggal : 20 APRIL 2021
2. Tasdim Tahrim, S.Pd., M.Pd. Penguji II	( Tanggal : 20 APRIL 2021
3. Dr. H. Syamsu S., M.Pd., I Pembimbing I	( Tanggal : 21 APRIL 2021
4. Hendra Safri, M.M. Pembimbing II	( Tanggal : 20 April 2021

# IAIN PALOPO

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Ade Saputra*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0046, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, 26 Maret 2021 bertepatan dengan 12 Sya'ban 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

- |   |   |
|---|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.<br>Ketua Sidang | (  )<br>Tanggal : 20 APRIL 2021   |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag<br>Penguji I     | (  )<br>Tanggal : 20 APRIL 2021  |
| 3. Tasdim Tahrir, S.Pd., M.Pd.<br>Penguji II  | (  )<br>Tanggal : 20 APRIL 2021 |
| 4. Dr. H. Syamsu S., M.Pd.,I.<br>Pembimbing I | (  )<br>Tanggal : 21 APRIL 2021 |
| 5. Hendra Safri, M.M.<br>Pembimbing II        | (  )<br>Tanggal : 20 April 2021 |

Dr. H. Syamsu S., M.Pd.I

Hendra Safri, M.M

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Ade Saputra

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ade Saputra

NIM : 16 0206 0046

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah**

**Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren**

**Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr,wb*

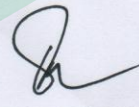
Pembimbing I



Dr. H. Syamsu S., M.Pd.I

Tanggal: 21 APRIL 2021

Pembimbing II



Hendra Safri, M.M

Tanggal: 20 April 2021

IAIN PALOPO vii



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo

Yang ditulis oleh

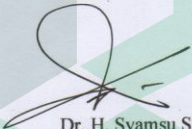
Nama : Ade Saputra  
NIM : 16 0206 0046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Syamsu S., M.Pd.I  
Tanggal: 21 APRIL 2021

  
Hendra Safri, M.M  
Tanggal: 20 April 2021



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

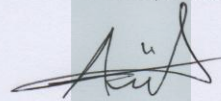
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, selaku Rektor IAIN beserta Wakil Rektor I, II, III, IAIN Palopo
2. Dr. Nurdin Kaso, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan selaku Dosen Penasehat Akademik, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Syamsu S., M.Pd.I. dan Hendra Safri, M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Tasdim Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Mustamin, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Pasantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mustakar dan bunda Haisah S. yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada

anak-anaknya, serta saudara/i tersayang yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya MPI kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 10 APRIL 2021



**Ade Saputra**  
NIM: 16 0206 0046



**IAIN PALOPO**<sup>xi</sup>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik



غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

## 2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	a	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	i	i garis di atas
اؤ	<i>Dammah dan wau</i>	u	u garis di atas

### B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt = *subhanahu wa ta`ala*

saw = *subhanahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs...124	= QS Al-Baqarah/2:124
HR	= Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Definisi Oprasional Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	50



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini .....	10
Tabel 3.1 Nama Validator Instrumen.....	42
Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Isi .....	44
Tabel 3.3 Validitas Data Angket Untuk Variable Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	44
Tabel 3.4 Validitas Data Angket Untuk Profesionalitas Guru .....	45
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas.....	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Profesionalitas Guru .....	47
Tabel 3.8 Kategorisasi Acuan Patokan (PAN) .....	50
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo .....	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	65
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Variabel X ( Kepemimpinan Kepala Sekolah).....	66
Tabel 4.5 Perolehan Persentase Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	66
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y ( Profesionalitas Guru ).....	68
Tabel 4.7 Perolehan Persentase Kategorisasi Profesionalitas Guru .....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	70
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 2.1 Kerangka Fikir.....	36
Gambar 2 3.1 Lokasi Penelitian .....	38



**IAIN PALOPO**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Angket Profesionalitas Guru
- Lampiran 3. Angket Penelitian Kepemimpinan Kepala sekolah
- Lampiran 4. Angket Penelitian Profesionalitas Guru
- Lampiran 5. Data Mentah Peneliti Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dan Profesionalitas Guru (Y)
- Lampiran 6. Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah
- Lampiran 7. Dokumentasi pembagian angket penelitian kepada guru-guru di sekolah
- Lampiran 8. Dokumentasi gedung sekolah pesantren modern datok sulaiman bagian putri kota palopo
- Lampiran 9. Penilaian Angket Kepemimpinan Kepala sekolah ( Variabel X )
- Lampiran 10. Penilaian Angket Profesionalitas Guru ( Variabel Y )
- Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Item Kepemimpinan Kepala Sekolah
- Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Item Profesionalitas Guru
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14. Surat Keterangan Selasai Meneliti
- Lampiran 15. Surat Keputusan Penguji
- Lampiran 16. Nota Dinas Penguji
- Lampiran 17. Hasil Cek Plagiasi



## DAFTAR ISTILAH

*Concept* : berasal dari bahasa inggris yang berarti konsep

*Input* : Alat Masukan

*Output* : Alat Keluaran

*Skill* : Kemampuan/keterampilan

*Stakeholder* : Pihak pemangku kepentingan



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Ade Saputra**, 2021 “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Syamsu S dan Hendra Safri

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah, untuk mengetahui profesionalitas guru dan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah *ex post facto*. Populasinya adalah semua guru di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik sampel jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 54 orang guru. Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan statistik menggunakan pengolahan data yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo dengan mean 81,76 dan variance sebesar 77,884 dengan Standard Deviation 8.82521 dari skor terendah 59 dan skor tertinggi 100 termasuk dalam kategori sangat baik dan profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo memiliki skor mean sebesar 70.51 variance sebesar 33,915 dengan Standard Deviation 5.82364 dari skor terendah 9 dan skor tertinggi 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dari kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap profesionalitas guru (Y) yang mana dapat dilihat nilai  $T_{hitung}$  sebesar 7.831 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yang nilainya sebesar 1,674 dan nilai signifikan kepemimpinan kepala sekolah  $0,000 < 0,05$ .  $R^2$  (R square) sebesar 0,541 atau sama dengan 54,1% artinya bahwa  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru

## ABSTRACT

Ade Saputra, 2021 "The Influence of the Principal's Leadership on Teacher Professionalism in Datuk Sulaiman Modern Islamic Boarding School, the Women's Section of Palopo City". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Syamsu S and Hendra Safri.

This thesis discusses the influence of the principal's leadership on the professionalism of teachers at the Datuk Sulaiman Modern Islamic Boarding School, the Women's Section of Palopo City. This study aims: to determine the principal's leadership, to determine the professionalism of teachers and to determine the effect of the principal's leadership on teacher professionalism.

The research method used is quantitative research with this type of research is ex post facto. The population is all teachers at Datuk Sulaiman Modern Islamic Boarding School, the Women's Section of Palopo City. Sampling was used with saturated sampling technique. The sample used was 54 teachers. Data obtained through questionnaires and documentation. Furthermore, the research data were analyzed statistically using data processing, namely: descriptive statistics and inferential statistics.

The results of the descriptive study show that the leadership of the principal at the Modern Datuk Sulaiman Islamic Boarding School Junior High School, Palopo City is with the mean 81.76 and the variance is 77.884 with a Standard Deviation of 8.82521 from the lowest score of 59 and the highest score of 100 is in the very good category and the professionalism of the teachers at SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman of the Women's Department of Palopo City has a mean score of 70.51 variance of 33.915 with a Standard Deviation of 5.82364 from the lowest score of 9 and the highest score of 100 which is included in the very good category. The results of the research and data analysis carried out from the principal's leadership (X) have an effect on teacher professionalism (Y) which can be seen that the T-count value of 7,831 is greater than the T-table whose value is 1.674 and the significant value of principal leadership is 0.000 < 0.05. R<sup>2</sup> (R square) of 0.541 or equal to 54.1% means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. So it can be interpreted that the leadership of the principal has an effect on the professionalism of teachers at the Datuk Sulaiman Modern Women's Middle School, Palopo City.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Professionalism

## نبذة مختصرة

**Ade Saputra**، 2021 "تأثير قيادة المدير على مهنية المعلم في مدرسة داتوك سليمان الإعدادية الحديثة

، قسم النساء في مدينة بالوبو". أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية

التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. تحت إشراف Syamsu S

و Hendra Safri

تناقش هذه الأطروحة تأثير قيادة المدير على مهنية المعلمين في مدرسة داتوك سليمان الإسلامية الداخلية الحديثة ، قسم النساء في مدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد قيادة المدير ، وتحديد الكفاءة المهنية للمعلمين ، وتحديد تأثير قيادة المدير على مهنية المعلم.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث الكمي مع هذا النوع من البحث بأثر رجعي. السكان جميعهم معلمون في مدرسة داتوك سليمان الداخلية الإسلامية الحديثة ، قسم النساء في مدينة بالوبو. تم استخدام طريقة أخذ العينات المشبعة. كانت العينة المستخدمة ٥٤ معلمة. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الاستبيانات والتوثيق. علاوة على ذلك ، تم تحليل بيانات البحث إحصائيًا باستخدام معالجة البيانات وهي: الإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي

تظهر نتائج البحث الوصفي أن قيادة المدير في مدرسة ثانوية حديثة صغرى باسانترين داتوك سولومون ، الجزء النسائي من مدينة مدرسة ثانوية حديثة صغرى باسانترين داتوك سولومون هو ٨١.٧٦ والفرق هو ٧٧.٨٨٤ مع انحراف معياري ٨.٨٢٥٢١ من أدنى درجة ٥٩ وأعلى درجة ١٠٠ هي في فئة جيدة جدًا واحتراف المعلمين في مدرسة ثانوية حديثة صغرى باسانترين داتوك سولومون مدرسة ثانوية حديثة صغرى باسانترين داتوك سولومون سليمان من قسم النساء في مدينة بالوبو لديه متوسط درجات ٧٠.٥١ فرق ٣٣.٩١٥ مع انحراف معياري ٥.٨٢٣٦٤ من أدنى درجة ٩ وأعلى درجة ١٠٠ والتي تم تضمينها في فئة جيدة جدًا. نتائج البحث وتحليل البيانات التي تم إجراؤها من قيادة المدير (X) لها تأثير على احتراف المعلم (Y) ، والذي يمكن ملاحظة أن قيمة T-count البالغة ٧،٨٣١ أكبر من T-table التي تبلغ قيمتها ١.٦٧٤ والقيمة المهمة للقيادة الرئيسية هي  $0.000 > 0.05$  (R square)  $0.541$  أو يساوي  $54.1\%$  تعني أن  $H_0$  مرفوض وأن  $H_1$  مقبول. لذلك يمكن تفسير أن قيادة المدير تؤثر على مهنية المعلمين في مدرسة ثانوية حديثة صغرى باسانترين داتوك سولومون مدرسة ثانوية حديثة صغرى باسانترين داتوك سولومون ، قسم النساء في مدينة بالوبو.

الكلمات المفتاحية: القيادة الرئيسية ، احتراف المعلم



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pada hakikatnya adalah pemimpin dan setiap manusia akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya kelak. Manusia sebagai pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakikatnya adalah kepengikutan (*followership*) kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala sekolah.

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan di dalamnya. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah, di tangan pemegang kebijakan inilah nasib sekolah tersebut di pertaruhkan. Dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh 2 kewibawaan pemimpin. Para pengikut

terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan di dalamnya. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah, di tangan pemegang kebijakan inilah nasib madrasah tersebut di pertaruhkan. Dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.<sup>1</sup>

Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakekatnya adalah kepengikutan kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala sekolah.

Selain kepala sekolah, guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Seorang guru memiliki beberapa peranan yang sangat

---

<sup>1</sup> Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h.2.

penting, karena memiliki tanggung jawab yang tidak bisa digantikan oleh peralatan canggih apapun. Oleh karena itu guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang dikembangkan selalu mengedepankan keprofesionalnya yaitu dengan memiliki kepribadian atau kualitas keilmuan yang pantas atau patut di banggakan dan bisa menjadi teladan dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun pada masyarakatnya. Karena di tangan guru inilah merupakan salah satu kemajuan suatu bangsa dipertaruhkan kemajuan dan kejayaannya.<sup>2</sup>

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan seluas-luasnya kepada sekolah dalam mengembangkan berbagai potensi memerlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerialnya agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang dikembangkan sekolah. Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Peran guru dalam dunia pendidikan cukup banyak, yakni sebagai pentransfer ilmu, pendidik, pengayom, dan pembina bagi siswa. Banyaknya peran yang harus dikerjakan guru, telah membuat guru menjadi pusat perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, guru selalu dituntut untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang pernah dilakukan bersama seorang guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo diperoleh informasi bahwa profesionalitas guru yang ada sudah dikategorikan

---

<sup>2</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), h.146.

mencapai 95% sesuai dengan bidangnya masing-masing adapun yang 5% itu masih diluar dari bidangnya sehingga dapat dikatakan bahwa di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian putri aspek pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan guru yang belum ahli dalam bidangnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, yang menjadi fokus permasalahan adalah:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo?
2. Bagaimana profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah
2. Untuk mengetahui bagaimana profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah referensi terhadap kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru.
  - b. Sebagai bahan acuan dan referensi penulis untuk menindaklanjuti penelitian yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

Memberikan contoh kepada masyarakat tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai bahan literatur dan rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih luas lagi.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya mempelajari tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Manfaat penelitian terdahulu oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan. Sebelum peneliti mengadakan penelitian, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayny Maharrayni Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMK N 4 Klaten yang berjumlah 75 orang. Pengumpulan data, dilakukan dengan penyebaran angket, wawancara, dan kajian dokumentasi Uji validitas butir dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's coefficient alpha*. Data yang didapat dianalisis dengan teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten dapat diukur dengan hasil dari masing-masing kompetensi sebagai berikut: kompetensi pedagogik dikategorikan berperan dengan persentase 45,33%, kompetensi kepribadian



dikategorikan berperan dengan persentase 42,67%, kompetensi sosial dikategorikan kurang berperan dengan persentase 41,33%, dan kompetensi profesional dikategorikan kurang berperan dengan persentase sebesar 44%. Secara keseluruhan jawaban tertinggi responden tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kecenderungan jawaban 39 guru dan persentase sebesar 52% berada pada kategori berperan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian, jumlah sampel yang diteliti oleh penelitian terdahulu berjumlah 75 orang sedangkan jumlah sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 45 orang, metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan metode penyebaran angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat juga persamaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel sedangkan peneliti juga menggunakan 2 variabel, variabel X pada penelitian ini menjelaskan tentang kepemimpinan kepala sekolah, penelitian ini meneliti semua guru yang ada disekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarno pada tahun 2009 dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

---

<sup>3</sup> Ayny Maharrayni, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Klaten*, (Yogyakarta:2016) h.28

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Populasi adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Paguyangan dengan jumlah guru 246 orang, dan ukuran sampel ditentukan dengan tabel Krejcie sebanyak 142 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS Windows Version 14.

Secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri di Kecamatan Paguyangan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 58,8028, profesionalitas guru dalam kategori profesional 58,0915, kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 61,4155. Dengan analisis regresi sederhana diketahui : terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan sebesar 25,8%, profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4 %. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan dengan koefisien determinasi sebesar 43,8%.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimen sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif,

---

<sup>4</sup> Sumarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru*, (Bebes:2011)h.47

jumlah sampel yang diteliti oleh penelitian terdahulu berjumlah 246 orang sedangkan peneliti jumlah sampel yang diteliti berjumlah 54 orang, variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu sebanyak 3 variabel sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel. Dalam penelitian ini terdapat juga persamaan yaitu variabel X menjelaskan tentang kepemimpinan kepala sekolah, penelitian ini meneliti semua guru yang ada di sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Khoerul Hakim Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam (KI) Tahun 2014, dengan skripsi berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah”. Dengan hasil studi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan penerapan manajemen berbasis sekolah dengan sebaik-baiknya dan menjadikan sekolah semakin berkembang dengan cara-cara yang dilakukan untuk menjadikan program penerapan tidak sekedar diterapkannya manajemen berbasis sekolah, melainkan dengan dikembangkannya pendidikan yang lebih bagus dan lebih menarik. Kepala sekolah juga dibantu oleh beberapa guru, pegawai, staf, komite sekolah dan juga peran dari tokoh masyarakat. Kepala sekolah juga menerapkan sebuah programnya sendiri yang berkembang dari berbagai inisiatif seluruh anggota sekolah untuk tidak bergantung hanya dari pemerintah saja. Maka sekolah mengadakan sebuah terobosan untuk mendapatkan kualitas sekolah yang baik dengan lebih cepat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Fuad Khoerul Hakim, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah*, (Study MA NU 01 Banyuputih Batang, 2014). h. 35

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif, penelitian terdahulu variabel Y menjelaskan tentang manajemen berbasis sekolah sedangkan peneliti variabel Y menjelaskan tentang profesionalitas guru. Dalam penelitian ini terdapat juga persamaan yaitu jumlah variabel yang diteliti sebanyak 2 variabel, variabel X menjelaskan tentang kepemimpinan kepala sekolah.

**Tabel 2.1** Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan Dengan Penelitian ini

No.	Penelitian terdahulu yang relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Ayny Maharrayni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian yang dilakukan oleh Ayny Maharrayni menjelaskan tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Klaten. Terdapat persamaan antara peneliti yaitu tentang Kepemimpinan Kepala sekolah.</li> <li>- Penelitian ini menggunakan total sampling artinya semua guru yang ada di sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah guru yang diteliti oleh Ayny Maharrayni berjumlah 75 Orang, sedangkan peneliti jumlah guru yang diteliti berjumlah 45 orang.</li> <li>- Uji validitas yang dilakukan oleh Ayny Maharrayni yaitu teknik korelasi <i>Product Moment</i> sedangkan peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 20.</li> </ul>
2	Penelitian yang dilakukan oleh Sumarno	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru.</li> <li>- Yang menjadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah guru yang diteliti oleh Sumarno yaitu 246 guru, sedangkan peneliti hanya 45 guru.</li> <li>- Pendekatan penelitian</li> </ul>

		responden penelitian adalah guru.	Sumarno yaitu pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menggunakan 3 variabel penelitian, sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel penelitian.
3	Penelitian yang “dilakukan oleh Fuad Khoerul Hakim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X menjelaskan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah</li> <li>- Menggunakan 2 Variabel yaitu variabel X dan variabel Y</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif.</li> <li>- Variabel Y menjelaskan tentang manajemen Berbasis Sekolah, sedangkan peneliti menjelaskan tentang Profesionalitas Guru.</li> </ul>

## B. Landasan Teori

### 1. Kepemimpinan kepala sekolah

#### a. Pengertian kepemimpinan

Konsep kepemimpinan merupakan komponen fundamental di dalam menganalisis proses dan dinamika di dalam organisasi. Setiap lembaga pendidikan apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pimpinan tertinggi atau manajemen yang harus menjalankan kegiatan kepemimpinan atau manajemen bagi keseluruhan organisasi sebagai satu kesatuan. Kepemimpinan merupakan segi penting dalam proses kerjasama di antara manusia untuk

mencapai tujuan. Kepemimpinan juga dapat dikatakan sebagai energi yang memotori setiap usaha bersama. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Unsur kuncinya adalah pengaruh yang dimiliki seseorang dan pada gilirannya akibat pengaruh itu bagi orang yang hendak dipengaruhi. Kepemimpinan terjadi pada saat seseorang berusaha mempengaruhi perilaku orang lain atau sekelompok orang tanpa perlu mempersoalkan alasan.<sup>6</sup>

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga memengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.<sup>7</sup>

Dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan amir atau penguasa. Pengertian ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Qs. Al-Baqarah (2:30) sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Dharma Agus, *Manajemen Supervisi Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.136.

<sup>7</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 1.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٠٠﴾

Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"<sup>8</sup>.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa tugas utama kepala sekolah adalah seorang pemimpin disuatu sekolah, selain menjadi pemimpin disuatu sekolah kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi pendidikan nasional. Dalam hal ini kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memajukan visi sekolah yang dipimpinnya dan menjadikan sekolah yang unggul dan memiliki kualitas yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut juga dijelaskan oleh Rasulullah saw dalam sebuah hadis:

أَخْبَرَنَا سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُكُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارى)<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h.6.

<sup>9</sup> Abū 'Abd Allah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhāriy, *Sahih al-Bukhāriy*, Juz I (Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H./1981 M.), h. 215.



Artinya:

Salim ibnu Abdillah menceritakan kepada kami bahwa Abdullah Ibnu Umar ra., berkata: saya telah mendengar dari Rasulullah saw. ia bersabda: setiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (HR. Bukhari).<sup>10</sup>

Makna dari hadis di atas “Setiap manusia adalah pemimpin yang akan ditanya dan harus mempertanggungjawabkan nanti di akhirat setiap hal atas kepemimpinannya. Kelak semua manusia oleh Allah swt, akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa saja yang mereka pimpin”.<sup>11</sup>

#### b. Pengertian kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berasal dari dua kata kepala dan sekolah. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>12</sup>

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan

---

<sup>10</sup> Diterjemahkan dengan bantuan software hadis, *Kitab Sembilan Imam*. Lidwa Pustaka, 2014.

<sup>11</sup>[https://www.lidiisumbar.or.id/setiap-pemimpin-akan-dimintai-pertanggungjawabannya-oleh-allah/diakses 28 maret 2021 pukul 14:43](https://www.lidiisumbar.or.id/setiap-pemimpin-akan-dimintai-pertanggungjawabannya-oleh-allah/diakses%2028%20maret%202021%20pukul%2014:43)

<sup>12</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), h. 420 dan 796.

pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah termasuk pemimpin formal dalam lembaga pendidikan diartikan sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah pejabat tertinggi disekolah. Kepala sekolah merupakan penanggungjawab utama secara struktural dan administratif disekolah. Oleh karena itu ia memiliki staf atau pejabat yang berada di bawah pimpinannya.<sup>13</sup>

### c. Pengertian kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk memengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya, untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif yang memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin dalam organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran perilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan berjalan dengan seiring pekerjaan tersebut.<sup>14</sup>

Abi Sujak berpendapat bahwa kepemimpinan adalah pola hubungan antar individu yang menggunakan wewenang dan pengaruh terhadap orang lain

---

<sup>13</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, cet. ke-1, 2009), h. 133.

<sup>14</sup> Veitzhal Rivai, Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Cet. IX; Jakarta, Raja Grafindo Persada 2012), h. 155-156.

sekelompok orang agar terbentuk kerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas.<sup>15</sup>

M Daryanto menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan;
- 3) Mempertinggi budi pekerti;
- 4) Memperkuat kepribadian;
- 5) Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.<sup>16</sup>

Menurut Mulyasa bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki indikator tertentu, yaitu:

- a) Kepribadian: Jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang dtabil dan teladan.
- b) Pengetahuan: Memahami kondisi tenaga kependidikan, memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.

---

<sup>15</sup> Abi Sujak, *Kepemimpinan Manajer, Eksistensinya dalam Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 9.

<sup>16</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h.80.

- c) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah: Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah kedalam tindakan.
- d) Kemampuan mengambil keputusan: Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- e) Kemampuan berkomunikasi: Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.<sup>17</sup>

Indikator kepemimpinan kepala sekolah harus dikuasai kepala sekolah agar kualitas pendidikan dapat sesuai dengan tujuan. Begitu pula dengan indikator-indikator yang ada pada setiap aspek, masing-masing indikator perlu dikuasai satu persatu. Apabila aspek dan indikator sudah dikuasai seorang kepala sekolah, maka akan berdampak baik bagi sekolah masing-masing pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Aspek atau indikator kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas memimpin, namun juga hal-hal lain yang berkaitan dengan interaksi terhadap warga sekolah dan seisinya. Indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

---

<sup>17</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.115-116.

## 2. Peran kepala sekolah

Kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Berbicara tentang peran kepala sekolah terkait peningkatan kinerja, maka peran kepala sekolah pada masing-masing lembaga pendidikan berbeda. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan, kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai.<sup>18</sup>

Adapun peran kepala sekolah dibawah sebagai berikut:

### a. Kepala sekolah sebagai manajer

Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencana, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Dikatakan suatu proses, karena semua manajemen dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Agus maimun dan Agus zainul fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), h.180.

<sup>19</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 18

b. Kepala sekolah sebagai *Leader*

Salah satu posisi kepala sekolah adalah memimpin guru dan pegawai agar mau antusias bekerja serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan.<sup>20</sup> Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Pakar yang membicarakan masalah kepemimpinan di antaranya adalah: Koontz, O'Donnel, dan Weihrich. di dalam bukunya yang berjudul *management*, cetakan ketujuh tahun 1980, antara lain dikemukakan, bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan secara umum, merupakan pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang lain sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha ke arah tercapainya tujuan organisasi.<sup>21</sup>

Kepemimpinan adalah satu kesatuan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan, kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.

c. Kepala sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki startegi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukakn

---

<sup>20</sup> Made Pirdata, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.4.

<sup>21</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002), h.103.

berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan pusat sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.<sup>22</sup>

#### d. Kepala sekolah sebagai Staf

Kepala sekolah berperan pula sebagai seorang staf. Berperan sebagai staf, karena keberadaan kepala sekolah di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas atau diluar sekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan sebagai atasan kepala sekolah. Tugas sebagai staf kepala sekolah hanya dapat berhasil efektif, apabila setiap sekolah menyadari dan memahami peranannya sebagai staf, serta mampu mewujudkan dalam perilaku dan perbuatan, macam-macam persyaratan pemimpin dan sebagai staf, yang mencakup butir-butir nilai sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualitas umum kepemimpinan.
- 2) Memiliki persyaratan khusus kepemimpinan.
- 3) Menguasai teknik pengendalian.
- 4) Pandai menyesuaikan diri, taat pada norma, etika, dan hierarki organisasi.
- 5) Mampu menciptakan suasana keterbukaan.
- 6) Bersifat terbuka terhadap kritik.
- 7) Menguasai situasi dan kondisi bawahan.
- 8) Kemampuan mengendalikan diri.
- 9) Memiliki keahlian khusus.

---

<sup>22</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), h.120.



10) Kemauan bekerja keras.

11) Selalu memiliki optimisme.

e. Kepala sekolah sebagai inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah, dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan.

f. Kepala sekolah sebagai supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Sudarwan Danim mengemukakan bahwa menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode dan evaluasi pengajarannya, sudah sewajarnya kalau para guru mengharapkan saran dan bimbingan dari kepala sekolah mereka. Dari ungkapan ini, mengandung makna bahwa kepala sekolah harus betul-betul menguasai tentang kurikulum sekolah. Mustahil seorang kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru, sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik.<sup>23</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah disamping peranannya sebagai pejabat formal yang mempunyai kewenangan dalam pengambilan keputusan dan memberikan instruksi atau perintah, kepala sekolah berperan pula sebagai seorang staf.

### 3. Kepemimpinan kepala sekolah yang ideal

Menyikapi kebijakan desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah yang bergulir global yang sangat katat dan tajam, perlu dilakukan perubahan paradigma kepemimpinan pendidikan, terutama dalam pola hubungan atasan-bawahan, yang semula bersifat *hierarkis-komando* menuju ke arah kemitraan. Dalam hubungan atasan-bawahan seringkali menempatkan sebagai objek. Pemaksaan kehendak dan pragmatis merupakan sikap dan perilaku yang kerap mewarnai kepemimpinan komando-birokratikis, yang pada akhirnya akan berakibat fatal terhadap terbelenggunya sikap inovatif dan kreatif dari setiap bawahan.

---

<sup>23</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Permasalahannya*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002), h.130.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, mereka cenderung bersikap apriori dan bertindak hanya atas dasar perintah sang pemimpin semata. Dengan kondisi demikian, pada akhirnya akan sulit dicapai kinerja yang unggul dan produktif. Menyadari semua itu, perubahan kebijakan kepemimpinan pendidikan yang dapat memberdayakan pihak bawahan menjadi amat penting untuk dilakukan. Model kepemimpinan demikian diharapkan dapat mendorong seluruh bawahan dan seluruh warga sekolah dapat memberdayakan dirinya, dan membentuk rasa tanggung jawab atas tugas-tugas yang dikembangkannya. Kepatuhan tidak lagi didasarkan pada kontrol eksternal organisasi, namun justru berkembang dari hati sanubari yang disertai dengan pertimbangan rasionalnya.

Kepemimpinan fasilitatif merupakan alternatif model kepemimpinan yang dibutuhkan guna menghadapi tantangan mana depan era globalisasi dan teknologi informasi, yang pada intinya model ini merujuk kepada upaya pemberdayaan setiap komponen manusia yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pendidikan sekolah. Pemberdayaan pada dasarnya merupakan proses pemerdekaan diri, ketika setiap individu dipandang sebagai sosok manusia yang memiliki kekuatan cipta, rasa, dan karsa. Jika ketiga aspek kekuatan diri manusia ini mempunyai tempat untuk berkembang secara semestinya dalam suatu organisasi, maka hal ini akan menjadi kekuatan yang luar biasa bagi kemajuan organisasi. Oleh karena itu, partisipasi dan keterlibatan individu dalam setiap pengambilan keputusan memiliki arti penting bagi pertumbuhan organisasi sekolah. Dengan keterlibatan mereka

dalam pengambilan keputusan, pada gilirannya akan terbentuk rasa tanggung jawab bersama dalam mengimplementasikan setiap keputusan yang diambil.<sup>24</sup>

Pola kepemimpinan kepala sekolah tidak sekadar melaksanakan tugas rutin yang sama saja dari hari ke hari berikutnya. Semua sudah ditentukan standarnya, dan kalau kinerja sesuai standar maka bereslah segalanya, Kepala sekolah juga memerlukan standar kinerja, tetapi beritanya standar ini bersifat dinamis yang selalu bisa ditingkatkan, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Agar suatu lembaga pendidikan mempunyai daya dukung dan daya lenting dalam era desentralisasi pendidikan, diperlukan kepala sekolah ideal yang mempunyai ciri-ciri khusus yaitu:

a. Fokus pada kelompok.

Kepemimpinan kepala sekolah lebih diarahkan kepada kelompok kelompok kerja yang memiliki tugas atau fungsi masing-masing, tidak memfokus kepala individu. Hal ini akan berakibat tumbuh berkembangnya kerja sama dalam kelompok. Motivasi individu akan menjadi tugas semua orang dalam kelompok, jadi kelompok kerja menjadi sumber motivasi bagi setiap anggota dalam kelompok karena pimpinan selalu menilai kinerja kelompok, bukan individu, maka setiap kelompok akan berusaha memacu kerjasama yang sebaik-baiknya, kalau perlu dengan menarik teman sekelompoknya yang kurang benar kerjanya.

---

<sup>24</sup>Asmani., *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakatra, 2012), h.22.

b. Melimpahkan wewenang

Seorang kepala sekolah tidak selalu membuat keputusan sendiri dalam segala hal, tetapi hanya melakukannya dalam hal-hal yang akan lebih baik dia yang memutuskannya. Sisanya diserahkan wewenangnya kepada kelompok-kelompok yang ada di bawah pengawasannya. Hal ini dilakukan terutama untuk hal-hal yang menuangkut cara melaksanakan pekerjaan secara teknis. Orang-orang yang ada dalam kelompok-kelompok kerja yang sudah mendapatkan pelatihan dan sehari-hari melakukan pekerjaan itulah yang lebih tahu bagaimana melakukan pekerjaan dan karenanya menjadi lebih kompeten untuk membuat keputusan dari kepala sekolah.

c. Merangsang kreativitas.

Setiap upaya meningkatkan mutu kinerja, apakah itu dalam menghasilkan barang atau menghasilkan jasa, pada dasarnya selalu diperlukan adanya perubahan cara kerja. Jadi, kalau diinginkan adanya mutu yang lebih baik jangan takut menghadapi perubahan, sebab tanpa perubahsan tidak akan terjadi peningkatan mutu kinerja. Perubahan baik diciptakan oleh pemimpin, tetapi tidak perlu harus selalu berasal dari pimpinan, sebab kemampuan pemimpinpun terbatas. Oleh karena itu, pemimpin justru perlu merangsang timbulnya kreativitas di kalangan orang-orang yang dipimpinnya guna menciptakan hal-hal baru yang sekiranya akan menghasilkan kinerja yang lebih bermutu. Seorang pemimpin tidak selayaknya memaksakan ide-ide lama yang sudah terbukti tidak dapat menghasilkan mutu kinerja seperti yang diharapkan. Setiap ide baru yang dimaksudkan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermutu dari manapun

asalnya patut disambut baik. Orang-orang dalam organisasi harus dibuat tidak takut untuk berkreasi, dan orang yang terbukti menghasilkan ide yang bagus harus diberi pengakuan dan penghargaan.

d. Memberi semangat dan motivasi.

Seorang pimpinan pendidikan harus selalu mendambakan pembaharuan, sebab diatahu bahwa hanya dengan pembaharuan akan dapat dihasilkan mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, dia harus selalu mendorong semua orang dalam lembaganya untuk berani melakukan inovasi-inovasi, baik itu menyangkut secara sebelum diadopsi secara luas dalam organisasi. Sebaliknya, seorang pimpinan tidak sepatutnya mempertahankan kebiasaan-kebiasaan kerja lama yang sudah terbukti tidak menghasilkan mutu seperti yang diharapkan oleh lembaga maupun oleh para pelanggannya.

e. Memikirkan program penyertaan bersama.

Seorang kepala sekolah harus selalu mengupayakan adanya kerjasama dalam tim, kelompok, atau unit-unit organisasi. Program-program mulai dari tahap perencanaan sampai implementasi dan evaluasinya dilaksanakan melalui implementasi dan evaluasinya dilaksanakan melalui kerjasama, dan bukan program sendiri-sendiri yang bersifat individual. Melalui system kerja yang didasari oleh kerjasama tim, kelompok atau unit itu akan menjadi pemikiran para pimpinan pendidikan. Dasarnya adalah pengikut sertaan semua orang dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan bakit, minat, dan kemampuan masing-masing. Orang adalah aset terpenting dalam lembaga dan karena itu setiap orang

yang ada harus didayagunakan secara optimal bagi kepentingan pencapaian tujuan sekolah.

f. Kreatif dan proaktif.

Seorang kepala sekolah harus bertindak kreatif dan proaktif yang bersifat preventif dan antisipatif. Kepala sekolah tidak hanya bertindak reaktif yang mulai mengambil tindakan bila sudah terjadi masalah. Kepala sekolah yang kreatif dan proaktif selalu bertindak untuk mencegah munculnya masalah dan kesulitan di masa yang akan datang. Setiap rencana tindakan sudah dipikirkan akibat dan konsekuensi yang bakal muncul, dan kemudian dipikirkan cara mengeliniasi hal-hal yang bersifat negative atau berusaha meminimalkannya. Dengan demikian kehidupan sekolah selalu dalam pengendalian kepala sekolah, dalam arti semua sudah dapat diperhitungkan sebelumnya, dan bukannya memungkinkan munculnya masing-masing secara mengejutkan dan menimbulkan kepanikan dalam organisasi sekolah. Tindakan yang reaktif biasanya sudah terlambat atau setidaknya sudah sempat menimbulkan kerugian atau akibat negative lainnya.<sup>25</sup>

4. Tipe kepemimpinan kepala sekolah

Setiap kepemimpinan memiliki tipe kepemimpinannya sendiri-sendiri.

Tipe Kepemimpinan adalah sebagai berikut:

a. Tipe Otokratik atau otoriter.

---

<sup>25</sup> Dr. Mulyasa., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 47-49.



Seorang pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya dengan menggunakan sistem perintah (intruksi), menyandarkan diri kepada pangkatan dan jabatan, serta tidak senang dikritik. Adapun gaya kepemimpinan ini dipakai oleh pemimpin dengan tipe otokrasi menganggap organisasi sebagai milik pribadi, menganggap bahwa organisasi sebagai alat, tidak menerima saran dan pendapat, dan sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum.<sup>26</sup>

b. Tipe Demokratis.

Tipe kepemimpinan ini selalu bertitik tolak atas rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia, berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan, senang menerima saran, pendapat dan kritik, serta mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi, memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan, dan membimbing bawahan untuk lebih berhasil ataspadanya.<sup>27</sup>

c. Tipe Karismatik.

Tipe ini adalah bakat atau keadaan yang luar biasa dalam kepemimpinan yang menyebabkan seseorang kagum dan memuji sikap kepemimpinan karismatiknya. Seorang pemimpin yang memiliki tipe karismatik akan dikagumi

---

<sup>26</sup> Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Education Management: AnalisisTeori dan Praktik*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2009), h. 288

<sup>27</sup> Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Management: AnalisisTeori dan Praktik*, h. 309.

banyak masyarakat tanpa mampu menjelaskan kekagumannya terhadap pemimpin tersebut.<sup>28</sup>

d. Tipe *Laissez-Faire*.

Dalam tipe kepemimpinan ini, sikap pemimpin lebih cenderung membiarkan bawahannya berbuat sesuai kehendaknya. Pemimpin tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan bawahannya. Selain itu, pembagian tugas dan kerja sama diserahkan sepenuhnya pada bawahannya tanpa petunjuk atau saran atas pemimpinnya.

e. Tipe Paternalistik.

Tipe ini lebih bersifat tradisional dan agraris yang biasa muncul pada lingkungan masyarakat. Seorang pemimpin memiliki sikap yang menaungi, melindungi, dan menjaga orang lain. Dalam menjalankan tugasnya seorang yang memiliki tipe paternalistik lebih mengutamakan kepentingan bersama. Mampu memperlakukan kepentingan organisasi secara adil tanpa menonjolkan kepemilikan satu sisi.<sup>29</sup>

Berdasarkan tipe kepemimpinan tersebut, dapat dikemukakan bahwa seorang pemimpin melaksanakan kepemimpinannya dapat melalui berbagai cara untuk memengaruhi atau memberi motivasi orang lain agar melakukan tindakan yang selalu terarah terhadap pencapaian tujuan organisasi. Cara ini mencerminkan sikap dan pandangan pemimpin terhadap orang yang dipimpinnya. Sikap dan pandangan pemimpin merupakan gambaran atas gaya kepemimpinan

---

<sup>28</sup>Rudy Dwiwibawa dan Theo Riyanto, *Siapa jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*, (Cet. 5, Yogyakarta: Kanisius, 2008), h. 15.

<sup>29</sup> Bambang Ismayana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : Refika Aditama, 2015), h. 177.

termasuk kepala sekolah sebagai pemimpin dalam rana pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan dituntut memiliki persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat, sebab keberhasilan sekolah hanya dapat dicapai melalui kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas dengan memiliki kemampuan dasar, kualifikasi pribadi, serta pengetahuan, dan keterampilan profesional.

## 6. Profesionalitas guru

### a. Pengertian profesionalitas guru

Dalam Kamus bahasa indonesia, profesi berarti bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keahlian, kejuruan) tertentu. Menurut Syafruddin Usman menyebutkan bahwa profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian keterampilan, kejuruan dan sebagainya.<sup>30</sup> Profesionalitas adalah salah satu paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional, orang yang mempunyai kompetensi individual dan tidak bergantung pada orang lain atau pada kekuatan eksternal.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut istilah, profesionalitas adalah sebuah sifat untuk menjadikan guru memiliki profesionalitas yang memadai untuk kepentingan dalam mengantisipasi dinamika kurikulum. Pada sisi lain, dapat juga dipahami bahwa profesional berarti seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan teknik dan prosedur berlandaskan intelektualitas. Profesional juga dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan

---

<sup>30</sup> Syafruddin Usman. *Guru Profesional Implementasi kurikulum*, (Jakarta: Ciputat, 2003), h. 16.

<sup>31</sup> Isjoni, *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 39.

pendidikan lanjut yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplimentasikan dalam kegiatan yang bermanfaat, dalam arti untuk berkhikmat guna merialisasikan terwujudnya nilai yang mulia yang diamatkan oleh Tuhan dalam masyarakat melalui kerja keras.<sup>32</sup>

Nana Sudjana seperti yang dikutip oleh Moh Uzer Usman mengatakan bahwa Profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencarian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian, seperti guru, dokter, pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang kerana tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Profesionalitas adalah salah satu paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional, orang yang kompetensi individual dan tidak bergantung pada orang lain atau pada kekuatan eksternal.<sup>33</sup>

Perbedaan antara kompotensi profesionalitas guru dengan guru profesionalitas yaitu :

Kompotensi profesionalitas guru adalah salah satu bagian yang dimiliki oleh guru professional. Sedangkan profesionalitas guru adalah kemampuan khusus yang dimiliki oleh guru untuk melakukan suatu bidang kerja dengan hasil kualitas yang tinggi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan tentang objek pekerjaannya.

---

<sup>32</sup> Barizi, *Muhammad Idris, Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010), h. 145.

<sup>33</sup> Isjoni, *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 39.

b. Kompetensi profesionalitas guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional yaitu:

1) Kompetensi pedagogi

Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a) artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna.

2) Kompetensi personal

Kompetensi personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. (penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b) artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Dengan kata lain, guru harus memiliki kepribadian yang patut diteladani, sehingga mampu melaksanakan tri-pusat yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*.

(didepan guru member teladan atau contoh, ditengah memberikan karsa, dan dibelakang memberikan dorongan atau motivasi).

### 3) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan (penjelasan pasal 28 ayat butir c) artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek matter yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Gurupun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum, dan landasan pendidikan.

### 4) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c) artinya ia mentukan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan muridnya maupun dengan sesama teman guru, dengan kepala sekolah, bahkan masyarakat luas.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>*Ibid*, h.19-23.

c. Indikator guru profesional

Indikator yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat dikatakan sebagai guru profesional yaitu:

1) Memiliki Keterampilan mengajar yang baik.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi Pedagogik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik adalah guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik, yaitu dengan berbagai cara dalam memilih model, strategi dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar dan karakteristik peserta didiknya.

2) Memiliki Wawasan yang luas.

Seorang Guru hendaknya secara terus menerus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya senantiasa berkembang mengikuti perkembangan jaman. Apalagi saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat maju, merambah hingga ke pelosok.

3) Menguasai Kurikulum.

Kurikulum dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan masukan para pakar. Saat ini pemerintah telah memulai implementasi Kurikulum 2013 secara terbatas. Penerapan kurikulum baru ini direncanakan akan terus dilaksanakan hingga tuntas di tahun 2015 yang akan datang. Meskipun sebahagian sekolah yang sifatnya non piloting masih menerapkan KTSP, bagi guru profesional, tentu sudah berusaha untuk mencari tahu mengenai kurikulum baru ini.



4) Menguasai media pembelajaran

Guru profesional harus mampu menguasai media pembelajaran, Pengembangan alat/media pembelajaran dapat berbasis kompetensi lokal maupun modern dan berbasis ICT. Apalagi salah satu prinsip Kurikulum 2013 adalah penerapan TIK didalam proses pembelajaran, menuntut guru untuk mampu menguasai media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis TIK.

5) Penguasaan teknologi.

Penguasaan teknologi mutlak diperlukan oleh guru. Guru hendaknya menguasai materi dan sekaligus metode penelitiannya sesuai dengan kedalaman materi yang diajarkan. jaringan dengan Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Instansi yang terkait lainnya. Termasuk juga perangkat teknologi salah satunya adalah perangkat teknologi komunikasi dan informasi. Guru yang profesional sudah harus mampu menggunakan laptop, proyektor, internet, dan perangkat teknologi pendukung pembelajaran lainnya.

6) Menjadi teladan yang baik.

Guru hendaknya menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Teladan dalam artian dalam segala hal. Meskipun guru juga manusia yang dapat khilaf dan salah, tetapi dalam pembelajaran dan dihadapan siswa, guru profesional dituntut mampu untuk menjadi contoh terbaik.

7) Memiliki kepribadian yang baik.

Untuk menjadi contoh terbaik, maka salah satu hal mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah guru tersebut harus memiliki kepribadian yang baik. Baik tingkah polah, perilaku akhlak dan tidak ketinggalan

agamanya. Karena tingkah polah, akhlak dan perilaku akan hadir dengan sendirinya dari kepribadian seseorang yang beragama baik pula.<sup>35</sup>

#### 8) Bersikap dan Bertindak Objektif

Bersikap dan bertindak objektif adalah kemampuan yang harus dimiliki agar guru selalu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik. Bagi peserta didik, guru adalah sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, penolong, dan teman dalam proses pendidikan. Walaupun demikian, guru bukanlah sosok yang diposisikan segala-segalanya oleh anak didik. Karena guru tidak selamanya berada disamping peserta didik. Bertindak objektif berarti guru juga dituntut berlaku bijaksana, arif, dan adil terhadap peserta didik dalam bertindak, bijak dalam berkata, dan bijak dalam bersikap. Kemudian guru dituntut untuk objektif dalam berkata, objektif dalam berbuat, objektif dalam bersikap, dan objektif dalam menilai hasil belajar. Bertindak objektif dapat pula berarti bahwasanya guru sebagai figur sentral dalam proses pembelajaran (apalagi untuk tingkat awal) harus senantiasa memperlakukan peserta didik proporsional dan tidak akan memilih, memilah dan berlaku tidak adil terhadap peserta didik. Bersikap dan bertindak objektif sebagai representasi figur yang menjadi panutan anak didik. Di sekolah, guru menjadi figur panutan bagi anak.

#### 9) Beradaptasi dengan Lingkungan

Beradaptasi dengan lingkungan adalah kemampuan yang dituntut pada seorang guru. Beradaptasi dengan lingkungan berarti seorang guru perlu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun

---

<sup>35</sup> Silka fitri, *Kompetensi Profesional guru di MAN Ipeisir Barat* ( Lampung:2019 ),h.30

lingkungan masyarakat umumnya. Di lingkungan sekolah, guru diharapkan dapat beradaptasi dengan teman-teman kolejal profesi dan menyesuaikan diri dengan anak dalam proses pembelajaran. Beradaptasi dengan lingkungan tugas guru berarti proses adaptasi menjadi bagian terpenting dalam berkomunikasi. Adaptasi berhubungan dengan konsep diri.

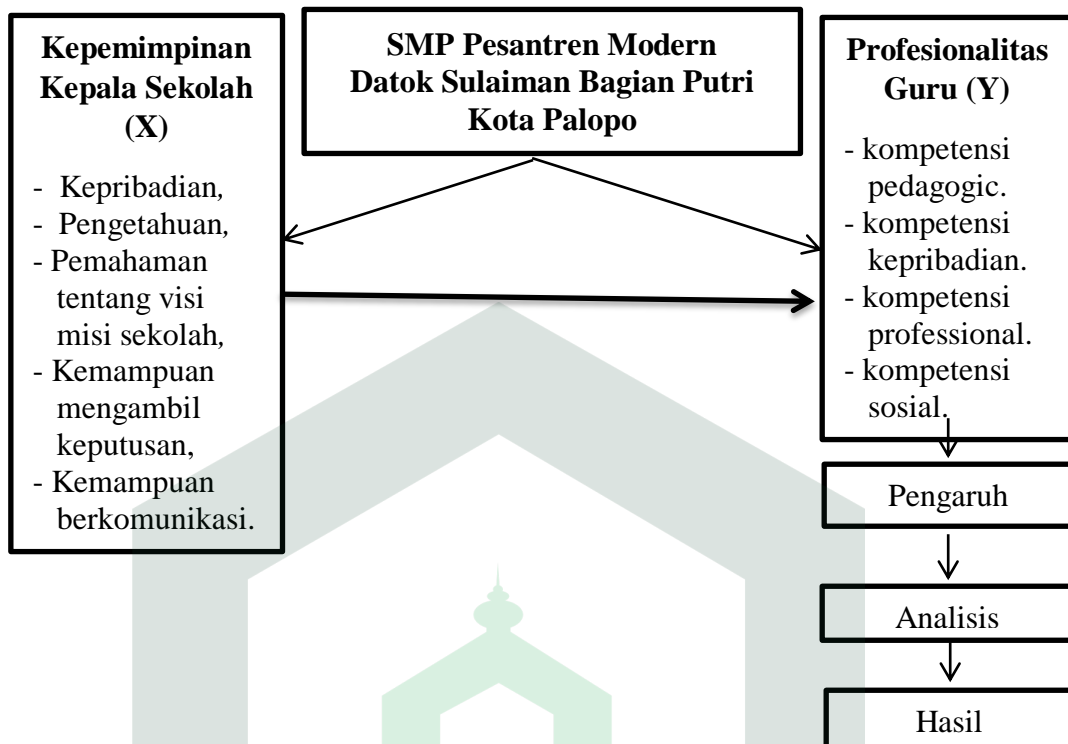
Mulyasa menjelaskan bahwa hubungan interpersonal sesama guru di sekolah dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru. Karena motivasi kerja dapat terbentuk dari interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya, di samping hasil perubahan yang bersifat fisik, seperti suasana kerja, dan kondisi fisik gedung sekolah. Sedangkan hasil analisis Nawawi menunjukkan adalah hubungan yang intim penuh kekeluargaan terlepas dari formalitas yang kaku, dan prosedural yang otogratis berpengaruh positif terhadap moral kerja para pendidik. Oleh karena itu kehidupan disekolah harus dikondisikan agar dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran.<sup>36</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Judul penelitian ini Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo.

---

<sup>36</sup> Mulyasa. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakrya 2013), h. 71-72



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian

Dari gambar tersebut, dapat dilihat alur penelitian ini yaitu pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan variabel X dan Profesionalitas Guru merupakan variabel Y, sehingga dapat diketahui apakah variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Untuk dapat mengetahui pengaruhnya antara variabel X ke variabel Y dengan cara menganalisis data.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap

profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ = Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo?

$H_0$ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo?



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, hubungan variabel, dan yang bersifat mengembangkan konsep.<sup>37</sup> Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menentukan hasil dari pengukuran.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Kota Palopo yang terletak tepatnya di JL. Puang H. Daud No.5, Kel. Tompotika, Kec. Wara, Kota Palopo.



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian

---

<sup>37</sup> M. Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet.II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.25.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari tanggal 25 November 2020 sampai 25 Januari 2021 yang dimulai dari penyusunan angket penelitian sampai olah data hasil penelitian.

### **C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian**

1. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Ruang lingkup tentang kepemimpinan kepala sekolah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo, yaitu:

- a. Kepribadian,
- b. Pengetahuan,
- c. Pemahaman tentang visi misi sekolah,
- d. Kemampuan mengambil keputusan,
- e. Kemampuan berkomunikasi.

2. Profesionalitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru sebagai dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh.

Ruang lingkup penelitian tentang profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri, yaitu:

- a. kompetensi pedagogic.
- b. kompetensi kepribadian.
- c. kompetensi professional.
- d. kompetensi sosial.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Kota Palopo sebanyak 54 orang yang terdiri atas guru PNS dan honorer.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 54 orang, karena itu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.<sup>39</sup>

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu seluruh jumlah populasi oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, Februari 2017), h.80.

<sup>39</sup>[http://repository.upi.edu/6361/6/D3\\_PER\\_1009100\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/6361/6/D3_PER_1009100_Chapter3.pdf).diakses 19 juli 2019



di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo yaitu berjumlah 54 orang, yang terdiri dari guru PNS dan honorer.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik:

##### 1. Angket

Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan yang harus di jawab oleh responden yang akan diteliti.<sup>40</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang penulis ajukan dengan melakukan penyebaran kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert.<sup>41</sup>

Butir instrumen angket dalam penelitian ini disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang masing-masing variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu menggunakan alternatif jawaban: (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, Pemberian bobot terhadap pertanyaan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pertanyaan negatif 1, 2, 3, 4.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *statistic and service solution (SPSS) versi 20 tahun 2020*. Sebelum angket digunakan

---

<sup>40</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar Dan Teknik*, (Cet. I; Bandung: CV Tarsito, 1994), h. 70.

<sup>41</sup> Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Permata Di Kecamatan Balapulang* (Skripsi: Universitas Diponegoro, 2011), h.58

terlebih dahulu instrumen angket diuji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah instrumen dapat dilanjutkan atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan validitas instrumen dan reabilitas instrumen.

a. Validitas instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>42</sup> Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan kuesioner kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi, adapun dua orang ahli atau validator yang peneliti pakai yaitu:

**Tabel 3.1 Nama Validator Instrumen**

No.	Nama	Pekerjaan
1	Tasdim Tahrim, S.Pd.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo
2	Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo

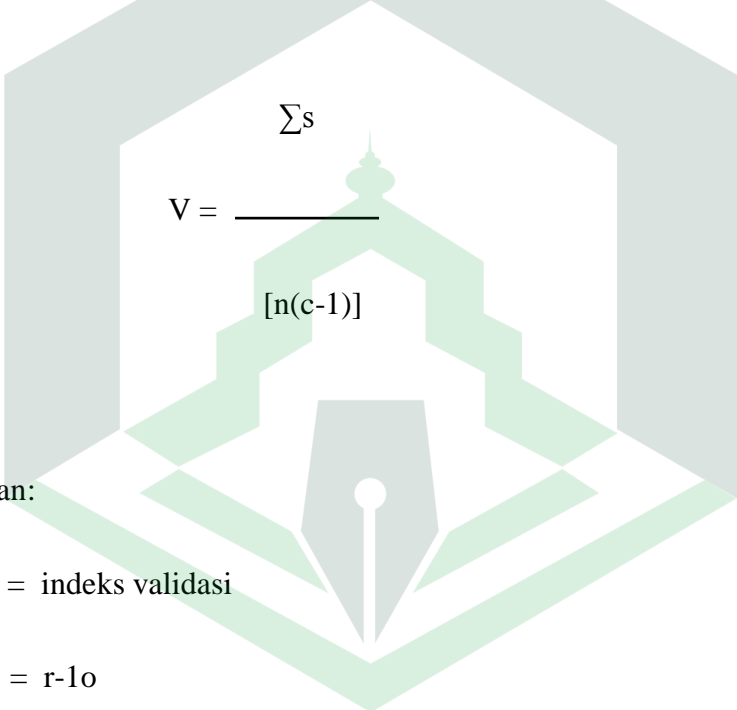
Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

- Sangat setuju : 4
- Setuju : 3
- Kurang Setuju : 2

<sup>42</sup>Merlita Putriana, *Metode Penelitian*, <https://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validate-dan-reabilitas.html?m=1> diakses 30/12/2018 pukul 13: 30

Tidak setuju :1

Data hasil validasi ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan dan pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut:<sup>43</sup>


$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

V = indeks validasi

S = r-1o

r = skor yang diberikan oleh validator

1o = skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini 1)

n = banyaknya validator

C = skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini 4)

---

<sup>43</sup> Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 113.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>44</sup>

**Tabel 3.2** Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat tidak valid
0,20 - 0,399	Tidak valid
0,40 - 0,599	Kurang valid Cukup Valid
0,60 - 0,799	Valid
0,80 - 1,00	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru diuji cobakan terlebih dahulu di kelas uji coba. Hasil pengerjaan instrumen di kelas uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

Sebelum lembar angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi.

**Tabel 3.3** Validitas Data Angket Untuk Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	
Validator 1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
S	4		5		4		4		5		5		5

<sup>44</sup> Hasril Ridwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

V                    0.7                    0.8                    0.7                    0.7                    0.8                    0.8

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata *V (Ainken's)* sebesar 0,75 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Ainken's* dari validitas isi pada variable kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan Valid. Sementara untuk variabel profesionalitas guru dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.4** Validitas Data Angket Untuk Profesionalitas Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3
Validator 2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1
S	3		5		4		3		5		4	
V	0.5		0.83		0.7		0.5		0.8		0.7	

*Output* dari hasil validitas isi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengelolah data yang diberikan validator ahli maka dapat dilihat nilai rata-rata *V (Ainken's)* sebesar 0,67 dan jika dibandingkan menggunakan interpretasi maka *Ainken's* dari variabel profesionalitas guru dapat dikatakan Valid.

Setelah mengetahui interpretasi kuesioner peneliti menguji coba kuesioner yang cocok untuk menjadi responden uji coba, setelah melakukan uji coba maka kuesioner sudah siap dibagikan pada sampel.

b. Reliabilitas instrumen

Uji Reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika

diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>45</sup>

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabel artinya dapat di percaya, jadi dapat diandalkan. Untuk mencari reliabilitas item untuk angket dapat digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} (1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen.

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \delta_b^2$  = Jumlah varians butir.

$\delta_t^2$  = Varians total.<sup>46</sup>

Jika  $r_{11}$  hitung  $\geq r_{11}$  tabel maka instrumen dikatakan valid dan jika  $r_{11}$  hitung  $< r_{11}$  tabel maka instrument dikatakan tidak reabel. Adapun tolak ukur

<sup>45</sup>Amalia and Firda, *Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150* (Semarang, n.d.), h. 56.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 239.

untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah dapat dilihat pada tabel 3.2.<sup>47</sup>

**Tabel 3.5** Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka diperoleh *cronbach's Alpha* sebesar 0,683 sehingga lebih besar dari pada 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi.

**Tabel 3.7** Hasil Uji Reliabilitas Profesionalitas Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	20

<sup>47</sup> M Subana and Sudrajad, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka diperoleh cronbach's Alpha sebesar 0,784 sehingga lebih besar dari pada 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang hal apa, mengapa, kenapa, dan bagaimana. Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>48</sup>

Adapun data yang dikumpulkan melalui catatan dan keterangan tertulis yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah guru dan gambaran umum SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Tanpa adanya suatu analisis maka data yang telah diperoleh di lapangan atau dari informasi yang lain tidak bisa dipahami oleh seorang peneliti, apa lagi orang lain. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 bagian, yaitu:

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 206.



1. Persiapan kegiatan adalah meneliti ulang semua kelengkapan data yang dihasilkan dari pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan.
2. Tabulasi yang termasuk ke dalam jenis kegiatan tabulasi meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu, memberikan kode-kode, mengubah jenis data, yang disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan Penelitian, maksudnya adalah mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, yang berarti menggunakan teknik statistik.

1. Analisis Statistik

- a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.<sup>49</sup> Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan histogram.

---

<sup>49</sup> M Subana, *Statistik Pendidikan*, (Cet. I; Pustaka Setia, 2000), h. 12.

Adapun perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *statistic and service solution (SPSS) versi 20 tahun 2020*, Dimana pengeolahan data untuk angket digunakan rumus perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru digunakan kriteria sesuai dengan mengkategorikan penilaian acuan patokan (PAN) yaitu:<sup>50</sup>

**Tabel 3.8** Kategorisasi Acuan Patokan (PAN)

Tingkat penguasaan	Kategorisasi
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Baik sekali

<sup>50</sup> Piet A and Suhertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Superviser Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 60.

b. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.<sup>51</sup>

1) Uji Asumsi klasik

Sebelum persamaan regresi linear sederhana dilakukan, terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan yang meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X di ikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan *software SPSS for window*. Apabila garis *linear regression* regresi terlihat dari kiri bawah ke kanan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 148.

atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan  $R\text{-Square} > 0,05$ . Sebaliknya, apabila garis *linear regression* terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan nilai  $R\text{-Square} < 0,05$ . Apabila akan melihat dari  $F_{tabel}$  maka, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

## 2) Persamaan regresi linear sederhana

Setelah uji asumsi klasik dilakukan maka akan dilanjutkan dengan persamaan regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

$Y$  = Subjek dalam variabel yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$x$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu secara teknis harga  $b$  merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel

independen dengan variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.<sup>52</sup>

### 3) Uji hipotetis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa:

- a) Uji normalitas;
- b) Uji linearitas;
- c) Uji multikolinearitas dan selanjutnya akan dilakukan uji t.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu, langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$t_{hitung}$  = menggunakan program SPSS

$t_{tabel}$  = tingkat signifikansi

(a) = 5%.

---

<sup>52</sup> Analisis regresi, diakses dari <https://ruffismada.files.wordpress.com>

(2) Berdasarkan probabilitas

Tolak  $H_0$  jika signifikansi T (probabilitas)  $< 0,05$  Terima  $H_0$  jika signifikansi T (probabilitas)  $> 0,05$ <sup>53</sup>

4) Koefisien determinasi

Untuk mengetahui sebesar-besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi.<sup>54</sup>



**IAIN PALOPO**

---

<sup>53</sup> D Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik*, (Edisi I; Jakarta: Mediakom, 2008), h. 78.

<sup>54</sup> Ridwan, *Belajar Penelitian Untuk Guru – Kartawa Penelitian Pemula*, (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 139.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Singkat SMP PMDS Putri Palopo

Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo biasa disingkat (PMDS) berdiri sejak tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima peserta didik putri tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982). Santri putri tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo. Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang.

Awal tahun ajaran 1983/1984 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo, bersamaan dengan diterimanya santri tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (lokasi kampus putri ± 2 ha adalah wakaf dari almarhum Dr. H. Palammai Tandi yang merupakan salah seorang pendiri PMDS Palopo) Hingga akhir Desember 2006 PMDS Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana, dan lulusannya dapat diperhitungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru,

dokter, pegawai kantor pemerintahan), pengusaha, politisi, hingga anggota TNI dan POLRI.<sup>55</sup>

Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman ( PMDS ) Palopo sampai saat ini, terus menunjukkan kiprahnya sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan yang terus berupaya mencetak generasi berkarakter Islami dan cerdas sebagai calon penerus perjuangan bangsa, agama dan Negara. Para pendiri PMDS Palopo yaitu almarhum K. H. M. Hasyim selaku pendiri utama, almarhum K. H. Abdul Rasyid As'ad, almarhum Dra. Hj. A. Sitti Ziarah Makkajareng, Drs. K. H. Jabani, Dr. K. H. Syarifuddin Daud, M. A., Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, L.c., M. A. dan Drs. K. H. Ruslin, sepertinya menyadari betul akan peran penting yang akan dimiliki lembaga pendidikan yang juga merupakan kenang- kenangan berharga dari Bupati Tingkat II Luwu XIII almarhum H. Abdullah Suara ini di masa mendatang. Kampus Putri terletak di Jln Dr Ratulangi No. 16 Kec. Wara Kab. Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Santri-santri tersebut tersebar di beberapa unit lembaga pendidikan seperti TK/TPA, SD, SMP, dan SMA (berada di Kampus Putri). Selain itu, sejak akhir tahun 2018 lalu di Kampus Putri telah dibuka kelas Tahfidz Alquran dengan jumlah santri 54 orang. Para santri dibina dan dididik langsung oleh tenaga guru (yang dalam istilah PMDS Palopo disebut sebagai Pembina atau Ustadz) dari berbagai disiplin keilmuan yang total berjumlah ± 50 orang dengan latar pendidikan S1 sampai S3 ditambah yang berlatar pendidikan non formal pondok pesantren Tahfidz 30 juz. Guru atau ustadz tersebut tentunya

---

<sup>55</sup>Catatan Dokumentasi Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, 6 September 2020



juga mendapatkan bimbingan dan arahan langsung dari kiyai pengasuh pondok, di antaranya K. H. Jabani, K. H. Syarifuddin Daud dan K. H. Ruslin.<sup>56</sup>

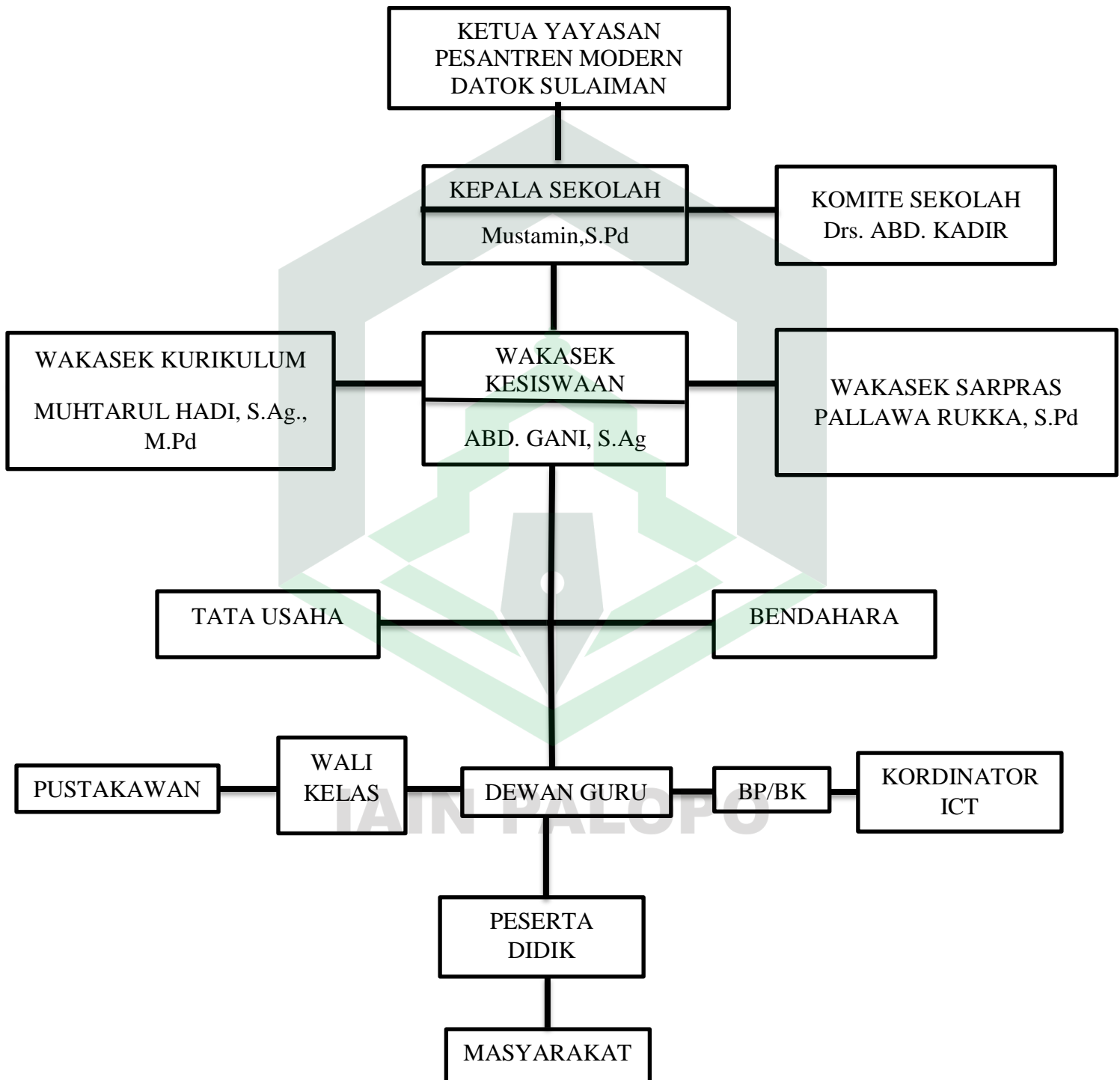
b. Profil/Identitas SMP PMDS Putri Palopo

Nama Sekolah	: SMP PMDS Putri Palopo
Alamat Sekolah	: Jl. DR. Ratulangi No 16 Palopo
NPSN	: 40307840
NSS	: 2021962010001
Status	:Swasta
Akreditasi	: A
Kode Pos	: 91914
Nomor Telpon	: 0471-21476
Email	: datoksulaimansmp@yahoo.co.id
Tanggal SK Pendirian	: 1980-11-17
SK Izin Operasional	: 421/1135/Disdik/V/2015
Tanggal SK Izin Operasional	:2015-05-12
Sertifikat ISO	: 9001 :2000
Luas Tanah Milik	: 5.000 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Bukan Milik	: 0

---

<sup>56</sup>Etty Ristiani Anggraeni, *Peran PMDS Palopo dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter*. <https://www.academi.edu/artikel/peran> (11 September 2020)

c. Struktur Organisasi SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo



d. Visi, misi dan tujuan SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri  
Kota Palopo

Adapun visi, misi dan tujuan SMP Pesantren modern datok sulaiman  
(PMDS) Bagian Putri Kota Palopo yaitu:

Visi :

“Menjadi unggul dalam prestasi, terampil dalam berkarya dan taat dalam  
beragama”.

Indikator:

- 1) Unggul dalam bahasa Indonesia, bahasa arab dan olahraga.
- 2) Terampil dalam memanfaatkan hasil teknologi.
- 3) Terampil dalam mengatasi masalah belajar mengajar dan kehidupan.
- 4) Aktif dalam kegiatan social dan keagamaan.
- 5) Bersikap dan bertindak berdasarkan ajaran agama.

Misi :

“Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama,  
pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi.

Indikator:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, kreatif,  
inovatif, dan islami sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan  
potensi yang dimilikinya.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan yang dimilikinya.
- 3) Membudayakan disiplin dan etos kerja.
- 4) Aktif dalam kegiatan social keagamaan.

- 5) Membina dan meniptakan kondisi bagi siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahsa inggris secara baik dan teratur.
- 6) Memberikan pelatihan pada guru agar professional dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan :

- 1) Dapat menghasilkan santri yang berakhlak mulia, taat pada Allah dan Rasulullah, orang tua, guru dan Pembina.
- 2) Dapat menghasilkan santri yang terampil dalam berbahasa Indonesia, arab dan inggris.
- 3) Dapat menjadi pelopor dalam aktifitas social keagamaan.
- 4) Dapat menjadi teladan bagi teman-temannya dalam hal kedisiplinan dan kebersihan.
- 5) Dapat menghasilkan santri yang menguasai pelajaran umum dan pelajaran agama.<sup>57</sup>

e. Keadaan guru

Pendidik dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi (pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian) sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan yang lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Dokumentasi Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

<sup>58</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.98-99

Tugas pendidik adalah membantu menjaga dan memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaan serta merealisasikan program tersebut secara bertahap.<sup>59</sup> Tugas pendidik tidaklah semudah membalikkan tangan. Pendidikan membutuhkan proses yang panjang hingga muncul wajib belajar sembilan tahun meningkat jadi dua belastahun. Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Jumlah keseluruhan di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo ada 54 orang yang terdiri dari 11 guru laki-laki dan 43 guru perempuan yang terdiri dari guru tetap dan guru honorer. Keadaan guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo sepanjang pengamatan peneliti ketika memasuki jam pelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran secara daring atau online guna menghindari penyebaran Covid-19. Guru sebagai faktor penentu pendidikan, pegawai juga ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena pegawai bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar. Adapun keadaan guru

---

<sup>59</sup>Assegaf Abd.Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.112

dan pegawai SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo

No.	Nama	Jabatan
1	Mustamin,S.Pd.	Kepala sekolah
2	Hijaz Thaha,S.Pd.	Guru
3	Hairil Anwar,S.Ag.	Guru
4	Muh.Adi Nur,S.Pd.,M.Pd.	Guru
5	Etty Ristiana Anggraeni,S.Pd.	Guru
6	Rahma,S.Ag.	Guru
7	Husni,S.Kom.	Guru
8	Dra.Muhajira	Guru
9	Abd.Gani,S.Ag.	Guru
10	Riswati Suleiman,S.Pd.	Guru
11	Hasfida,S.Kom.	Guru
12	Dra.Aslihalin	Guru
13	Becce Maidah,S.Pd.	Guru
14	Hastuti, S.Pd.	Guru
15	Dra.Sitti Atika	Guru
16	Drs.H.Bashori Kastam	Guru
17	Drs.Siwan Rivai	Guru
18	Dra.Hj.Ernawati Husain,S.Pd.	Guru
19	Hilman,S.Pd.	Guru

20	Hastati,S.Pd.	Guru
21	Mukhtarul Hadi,S.Ag.,M.Pd.	Guru
22	Yusnita,S.Pd.I.	Guru
23	Sari Maya,S.Ag.	Guru
24	Mahniar Ibrahim,S.Pd.	Guru
25	Sri Rahmia,S.E.	Guru
26	Dra.Hj.Ombong Makkawaru	Guru
27	Suryano Utomo,S.Sos.	Guru
28	Hidzfar Thaha,S.Pd.	Guru
29	Musafir,S.Pd.I.	Guru
30	Riska Mawir,S.Pd.I.	Guru
31	Al-Faidah,S.Pd.	Guru
32	Dra.Munatira	Guru
33	Dra.Sitti Yamang	Guru
34	Dr.Mardi Takwin,M.HI.	Guru
35	Hj.Supyanti,S.Ag.	Guru
36	Nursadiq,S.Pd.	Guru
37	Drs.Abdul Kadir	Guru
38	Tenry Jaya,S.E.I.	Guru
39	Wiwiek Nuri Asri,S.Pd.	Guru
40	Drs.Tegorejo	Guru
41	Hikma Thaha,S.Pd.	Guru
42	Hasyim,S.Pd.	Guru

43	A.Kartini,S.Si.,S.Pd.	Guru
44	Dra.Indra	Guru
45	Sitti Heria,S.Pd.	Guru
46	Mujahida,S.Pd.	Guru
47	Ummu Kalsum,S.Pd.	Guru
48	H. Benuas, BBA	Guru
49	Irma Palimbunga'	Guru
50	Sitti Mardiah,S.E.	Guru
51	Rahmania Waje,S.Ag.	Guru
52	Sape,S.Ag.	Guru
53	Hj.Hadira,S.Pd.	Guru
54	Yusuf Bandi,S.Ag.,M.HI.	Guru
55	Dr. A. Ria Wardah,M.Ag.	Guru

Sumber Data: Tata Usaha SMP PMDS Putri Palopo, 6 September 2020

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin dan jenjang pendidikan, lebih jelasnya penulis menguraikan sebagai berikut:

### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kusioner paling banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin perempuan. Tabel berikut menggambarkan data jenis kelamin responden yang meneliti dapatkan melalui penyebaran kuesioner.



**Tabel 4.2** Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase ( % )</b>
Laki-Laki	11	20
Perempuan	43	80
Jumlah	54	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa 20% responden yang mengisi kuesioner adalah guru laki-laki dan sisanya sebesar 80% adalah guru perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah guru perempuan lebih banyak dari pada guru laki-laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkatan pendidikan sangat berpengaruh dalam dunia kerja, lebih banyak pengalaman dalam jenjang pendidikan maka lebih luas wawasan seseorang. Terkhusus bagi seorang guru semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin bertambah pula metode pembelajaran yang didapatkannya dan diterapkan kepada peserta didiknya. Dari tabel berikut ini dapat dilihat kondisi tingkat pendidikan guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo:

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase ( % )</b>
<b>S1</b>	49	<b>91</b>
<b>S2</b>	3	<b>5</b>
<b>S3</b>	2	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Data pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden dalam hal ini guru SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota

Palopo mayoritas yaitu 49 guru atau sekitar 91% berpendidikan strata (S1), sebanyak 3 guru atau sekitar 5% berpendidikan Megister (S2) dan 2 guru atau sekitar 4% berpendidikan doktor (S3).

### 3. Hasil Analisis Data

#### a. Statistika Deskriptif

##### 1) Statistika Deskriptif Variabel X ( Kepemimpinan Kepala Sekolah)

**Tabel 4.4** Hasil Statistik Deskriptif Variabel X ( Kepemimpinan Kepala Sekolah)

<b>Descriptive Statistics</b>							
	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Varian ce</b>
kepemimpinan kepala sekolah	54	28.00	70.00	98.00	81.76	8.82521	77.884
Valid N (listwise)	54						

Jika skor Kepemimpinan Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Perolehan Persentase Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

<b>Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase ( % )</b>
<b>0 - 20</b>	<b>Sangat Kurang</b>	0	0%
<b>21 - 40</b>	<b>Kurang</b>	0	0%
<b>41 - 60</b>	<b>Cukup</b>	1	2%
<b>61 - 80</b>	<b>Baik</b>	21	39%
<b>81 - 100</b>	<b>Sangat Baik</b>	32	59%
	<b>Jumlah</b>	54	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil angket pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kepala sekolah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota palopo yang memiliki Kepemimpinan Kepala Sekolah pada kategori sangat kurang diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori kurang diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, sedangkan kategori cukup diperoleh persentase 2% dengan frekuensi sampel 1 orang, untuk kategori baik memiliki persentase 39% dengan frekuensi sampel 21 orang dan kategori sangat baik memiliki persentase 59% dengan frekuensi sampel 32 orang.

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo termasuk kedalam kategori sangat baik dengan Frekuensi sampel 32 orang dan hasil persentase sebesar 59% dengan skor mean yaitu 81.76. Tingginya hasil persentase kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2) Statistika Deskriptif Variabel Y ( Profesionalitas Guru )

**Tabel 4.6** Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y ( Profesionalitas Guru )

<b>Descriptive Statistics</b>							
	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Variance</b>
profesionaitas guru	54	23.00	60.00	83.00	70.51	5.82364	33.915
Valid N (listwise)	54						

Jika skor Profesionalitas Guru dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase Profesionalitas Guru. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Profesionalitas Guru sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Perolehan Persentase Kategorisasi Profesionalitas Guru

<b>Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase ( % )</b>
<b>0 - 20</b>	<b>Sangat Kurang</b>	0	0%
<b>21 - 40</b>	<b>Kurang</b>	0	0%
<b>41 - 60</b>	<b>Cukup</b>	1	2%
<b>61 - 80</b>	<b>Baik</b>	48	89%
<b>81 - 100</b>	<b>Sangat Baik</b>	5	9%
	<b>Jumlah</b>	54	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil angket pada variabel Profesionalitas Guru (Y) yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo yang memiliki kategori sangat kurang diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategori kurang diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, sedangkan kategori cukup diperoleh persentase 2% dengan frekuensi sampel 1 orang, untuk kategori baik memiliki persentase 89% dengan frekuensi sampel 48 orang dan kategori sangat baik memiliki persentase 9% dengan frekuensi sampel 5 orang.

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa Profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo termasuk kedalam kategori baik dengan Frekuensi sampel 48 orang dan

hasil persentase sebesar 89% dengan skor mean yaitu 70.51. Tingginya hasil persentase Profesionalitas Guru di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Statistika Inferensial

1) Analisis klasik

a) Uji Normalitas Data

Adapun hasil normalitas data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
	N	Unstandardized Residual
		54
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94497663
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.078
	Kolmogorov-Smirnov Z	.857
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.455

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Olah data menggunakan *SPSS vers. 20 tahun 2020*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,455 hal tersebut mengartikan bahwa lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
profesionalitas guru * kepemimpinan kepala sekolah	Between Groups (Combined)	1141.047	9	126.783	8.498	.000	
	Linearity	972.651	1	972.651	65.196	.000	
	Deviation from Linearity	168.396	8	21.049	1.411	.219	
	Within Groups	656.435	44	14.919			
	Total	1797.481	53				

Berdasarkan *Output* uji linearitas tersebut, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,219 artinya angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru.

3) Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4.10** Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients(a)				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Error
1	(Constant)	30.831	5.097		6.049	.000
	kepemimpinan kepala sekolah	.485	.062	.736	7.831	.000

a Dependent Variable: profesionalitas guru

Jika melihat *output* dari uji regresi sederhana maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 30,831 + 0,485x$$

Angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 30,831, artinya jika kepemimpinan kepala sekolah (X) nilainya 0 maka profesionalitas guru (Y) nilainya sebesar 30,831

b. Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) sebesar 0,485.

Jika kepemimpinan kepala sekolah (X) mengalami kenaikan 1 maka nilai profesionalitas guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,485 artinya terjadi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan profesionalitas guru.

#### 4) Uji hipotesis Penelitian

a) Uji t

**Tabel 4.11** Hasil Uji t

Coefficients(a)						
Mode		Unstandardized		Standardized		
1		Coefficients		Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta	B	
					Std. Error	
1	(Constant)	30.831	5.097		6.049	.000
	kepemimpinana kepala sekolah	.485	.062	.736	7.831	.000

a. Dependent Variable: profesionalitas guru

Sumber: Olah data menggunakan SPSS vers. 20 tahun 2020

*Output* dari hasil uji t pada tabel , dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. *Output coefficients* didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $7,831 > 1,674 T_{tabel}$ . Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap profesionalitas guru.

5) Koefisien determinasi

**Tabel 4.12** Koefisien Determinasi

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736(a)	.541	.532	3.98273

a Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah

b Dependent Variable: profesionalitas guru

*Output* dari koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.10 dapat dilihat pada tabel model summary diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,541 agar mengetahui besaran kecil pengaruh yang terjadi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &: R^2 \times 100\% \\
 &: 0,541 \times 100\% \\
 &: 54,1\%
 \end{aligned}$$

Jadi dari rumus tersebut dapat ditafsirkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo sebesar 54,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah proses yang dilakukan kepala sekolah untuk mempengaruhi guru-guru serta staf tata usaha atau bawahannya agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.<sup>60</sup> Kepemimpinan merupakan segi penting dalam proses kerjasama di antara manusia untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan juga dapat dikatakan sebagai energi yang memotori setiap usaha bersama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 11 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 54 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 54 responden dapat diketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dikatakan kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 32 orang dan persentase sebesar 59%, dan sisanya 41% di pengaruhi faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini, dengan skor rata-rata 81.76.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dari penelitian ini ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu Arif Tri Handoko dengan judul penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten

---

<sup>60</sup> Wahjo Sumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persanda, 2007), H. 83.

Pemalang” yang menunjukkan pengaruh yang tinggi yaitu 42.27%.<sup>61</sup> Begitupun dengan penelitian Dwi Muslikah penelitian yang mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Karangrayung –Grobogan” menunjukkan pengaruh sebesar 44.3%.<sup>62</sup>

## **2. Profesionalitas Guru**

Profesionalitas guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas di bidangnya.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 20 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan

---

<sup>61</sup> Arif Tri Handoko”Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri IV Dabin Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang”(FKIP Universitas Negeri Semarang)

<sup>62</sup> Muslikah, Dwi.” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Karangrayung –Grobogan”( Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang)

<sup>63</sup> Oemar Hamalik, Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.27

kepada 54 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 54 responden dapat diketahui bahwa Profesionalitas Guru dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi sampel 48 orang dan persentase sebesar 89%, dan sisanya 11% di pengaruhi faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini, dengan skor rata-rata 70.51.

Berdasarkan hasil uji statistik dari penelitian ini sejalan dan mendukung dari penelitian Suhainee Wado dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung” yang menunjukkan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru sebesar 31,8%.<sup>64</sup> Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermi Nurfitriah yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme guru di Mts Al-Hikmah kedaton bandar Lampung menunjukan pengaruh sebesar 23,7%.<sup>65</sup>

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap Profesionalitas Guru (Y) secara simultan. Adapun hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi variabel X terhadap variabel Y sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung  $= 7,831 \geq$  ttabel =

---

<sup>64</sup> Suhainee Wado,” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung”(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

<sup>65</sup> Ermi Nurfitriah,” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme guru di Mts Al-Hikmah kedaton bandar Lampung”(Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung)

1.675, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara signifikan terhadap Y. Bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo sebesar 54,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sumarno pada tahun 2009 dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan sebesar 25,8%, profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4 %.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah ditulis pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 32 orang dan persentase sebesar 59%, dengan skor mean 81.76.
2. Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 48 orang dan persentase sebesar 89%, dengan skor mean 70.51.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap Profesionalitas Guru di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, hal perbandingan memperlihatkan bahwa  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

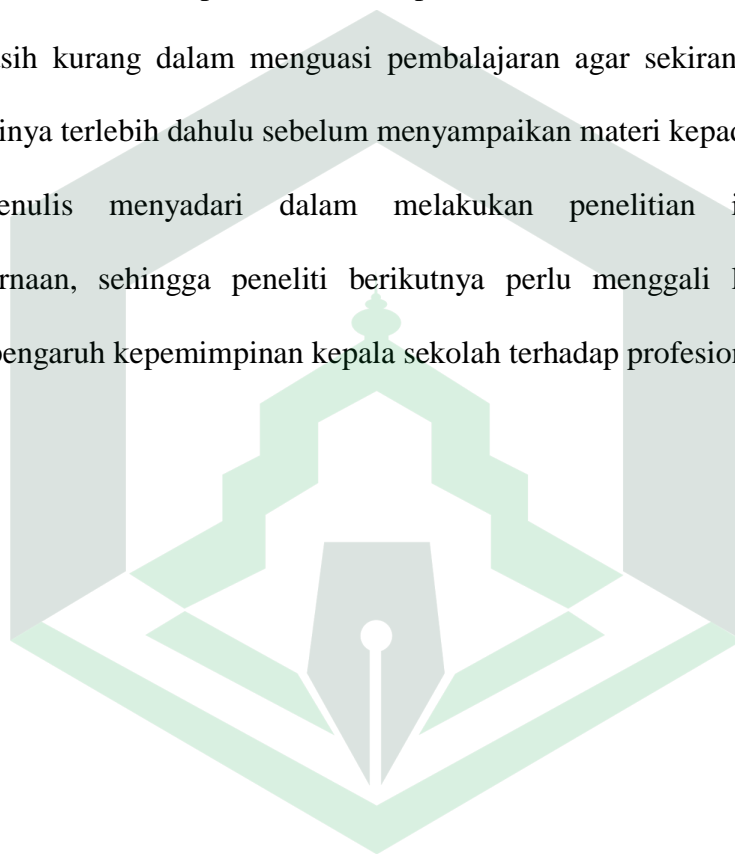
Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo sudah baik, peneliti memberikan saran bahwa untuk meningkatkan suatu profesionalitas guru sebaiknya kepala sekolah selalu memberikan pelatihan guru agar dapat meningkatkan profesionalitas guru.

2. Kepala sekolah hendaknya melihat faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan keadaan kesejahteraan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.

3. Profesionalitas guru yang ada di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo sudah baik, peneliti memberikan saran bahwa guru yang masih kurang dalam menguasai pembelajaran agar sekiranya untuk dapat menguasainya terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi kepada murid/siswa.

Penulis menyadari dalam melakukan penelitian ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti berikutnya perlu menggali lebih jauh lagi tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abi Sujak, *Kepemimpinan Manajer, Eksistensinya dalam Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Abū ‘Abd Allah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhāriy, *Sahih al-Bukhāriy*, Juz I Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H./1981 M.
- Agus, Dharma, *Manajemen Supervisi Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- ....., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jogjakatra, 2012.
- A Piet and Suhertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisor Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Barizi, Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010 Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Dharma Agus, *Manajemen Supervisi Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Fuad Khoerul Hakim, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah*, Study MA NU 01 Banyuputih Batang, 2014
- Imam, R.M., I. Tenggara, *Peranan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Konsep Manajemen Berbasis*, Bandung: 2001.
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivasi Perubahan*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988.

- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Mulyasa., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* Bandung: Remaja Rosda karya, 2005.
- Maimun Agus dan Agus zainul fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: Stain Press, 2012.
- Oemar Hamalik, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Pirdata, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Ridwan, *Belajar Penelitian Untuk Guru – Kartawa Penelitian Pemula*, Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ridwan, Hasril dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rosilawati, *Pemberdayaan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Bandung, 2001.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Pengembangan Profesional Guru*, Edisi. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Priyatno, D, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik*, Edisi I; Jakarta: Mediakom, 2008.
- Subana ,M, *Statistik Pendidikan*, Cet. I; Pustaka Setia, 2000.



- Subana, M and Sudrajad, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujak, Abi, *Kepemimpinan Manajer, Eksistensinya dalam Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet. I; Surabaya: Elkaf, 2009. Surakhmad, Winarno, *Pengantar Ilmu Dasar Dan Tehnik*, Cet. I; Bandung: CV Tarsito, 1994
- Usman, Syafruddin *Guru Professional Implementasi kurikulum*, Jakarta: Ciputat, 2003.
- Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

## **B. Online**

- Amalia and Firda, *Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150 Semarang*, n.d.

Analisis regresi, diakses dari <https://ruflismada.files.wordpress.com>.

Arif Tri Handoko "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri IV Dabin Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang" FKIP Universitas Negeri Semarang

Ayny Maharrayni, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Klaten*, Yogyakarta: 2016

Ermi Nurfitriah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme guru di Mts Al-Hikmah kedaton bandar Lampung" Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung

[http://repository.upi.edu/6361/6/D3\\_PER\\_1009100\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/6361/6/D3_PER_1009100_Chapter3.pdf).diakses 19 juli 2019.

<http://www.Idisumbar.or.id/setiap-pemimpin-akan-dimintai-pertanggungjawaban-oleh-allah/diakses>28 maret 2021 pukul:14:43

Khoerul, Fuad Hakim, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah*, Study MA NU 01 Banyuputih Batang, 2014.

Maimun dan Zainul fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.

Merlita Putriana, *Metode Penelitian*, <https://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validita-dan-reliabilitas.html>?m= 1 diakses 30/12/2018 pukul 13:30

Miarri, Vela Nurma Arimbi, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri di Temanggung*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011. Diakses dari <https://adoc.tips/pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-terhadapkinerja-guru-s.html>. tanggal 18 Agustus 2020.

Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Permata Di Kecamatan Balapulang* Skripsi: Universitas Diponegoro, 2011.

Muslikah, Dwi.” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Karangrayung –Grobogan” Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Muslikah, Dwi.” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Karangrayung –Grobogan” Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Silka fitri, *kompetensi profesional guru di man Ipeisir barat* lampung:2019

Suhainee Wado,” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Suhainee Wado,” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Min 5 Bandar Lampung” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

LAMPIRAN- LAMPIRAN



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

### KISI-KISI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

NO	Aspek/Indikator	Pernyataan	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kepribadian	1.1 Memiliki kepribadian jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan	2,5		2
2.	Pengetahuan	2.1 Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik 2.2 Menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya	6	1,3	3
3.	Pemahaman tentang visi misi sekolah	3.1 Mengembangkan visi dan misi sekolah; 3.2 Melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah dalam tindakan;	7	4	2
4.	Kemampuan mengambil	4.1 Mengambil keputusan bersama		8	1

keputusan

5.	Kemampuan berkomunikasi	5.1 Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan;	9	3
		5.2 Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan;	10	
		5.3 Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik		11
<b>JUMLAH</b>				<b>11</b>

## Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Profesionalitas Guru

### KISI-KISI PROFESIONALITAS GURU

NO	Aspek/Indikator	Pernyataan	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik	1.1 Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual;	1, 3,8	5	
		1.2 Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;	6	2	8
		1.3 Berkomunikasi secara efektif, empatik,	4	9	

		dan santun dengan peserta didik		
2.	Kompetensi Kepribadian	2.1 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	10	
		2.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dewasa dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	11	12
		2.3 Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	13	16
3.	Kompetensi Sosial	3.1 Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;	14	5
		3.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, orang tua dan masyarakat;	15	3
4.	Kompetensi Profesional	4.1 Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	17	19

yang mendukung mata pelajaran yang diampu

4.2 Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;

18 , 20

4

**JUMLAH**

**20**

**Lampiran 3. Angket Penelitian Kepemimpinan Kepala sekolah**

**Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah**

1. Sebelum Bapak/Ibu mengisi angket berikut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu membaca pernyataan-pernyataan yang tersedia terlebih dahulu.
2. Pada setiap pernyataan, pilihlah satu saja jawaban yang paling sesuai dengan keadaan/pendapat yang merefleksikan Bapak/Ibu, lalu beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.

**A. Identitas Responden**

No Responden : .....

Jenis Kelamin : .....

Pangkat/Golongan : .....

Lama Masa Kerja : .....

Nama Sekolah : .....

**B. Keterangan:**

---

Keterangan	Skor Penilaian	
	+	-
Tidak Setuju	1	4
Kurang Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

**C. Daftar Pernyataan :**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Kepala sekolah tidak memanipulasi fakta atau informasi mengenai dana prestasi siswa				
2.	Kepala sekolah mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
3.	Kepala sekolah membuat peraturan sesuai dengan jenis pelanggaran dan sanksi yang diberikan				
4.	Kepala sekolah mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah pekerjaan sebagai kepala sekolah				
5.	Kepala sekolah mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah pekerjaan sebagai kepala sekolah				
6.	Kepala sekolah suka menolong guru dan siswa tanpa mengharapkan pamrih				
7.	Kepala sekolah mampu memberikan contoh yang baik dengan datang lebih awal ke sekolah				
8	Kepala sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler bagi siswa untuk menggali potensi khusus				



9.	Kepala sekolah tidak memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi				
10.	Kepala sekolah menerima masukan , kritik dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya				
11.	Kepala sekolah mampu mengembangkan tujuan dari misi sekolah				

#### Lampiran 4. Angket Penelitian Profesionalitas Guru

### Angket Profesionalitas Guru

- Sebelum Bapak/Ibu mengisi angket berikut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu membaca pernyataan-pernyataan yang tersedia terlebih dahulu.
- Pada setiap pernyataan, pilihlah satu saja jawaban yang paling sesuai dengan keadaan/pendapat yang merefleksikan Bapak/Ibu, lalu beri tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban.

#### D. Identitas Responden

No Responden : .....

Jenis Kelamin : .....

Pangkat/Golongan : .....

Lama Masa Kerja : .....

Nama Sekolah : .....

#### E. Keterangan:

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak Setuju	1 4

<b>Kurang Setuju</b>	2	3
<b>Setuju</b>	3	2
<b>Sangat Setuju</b>	4	1

**F. Daftar Pernyataan :**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya dapat mengidentifikasi gaya belajar setiap peserta didik di kelas				
2.	Saya memberikan pengajaran yang tingkat kesukarannya menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik				
3.	Saya memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus agar tidak minder ketika belajar				
4.	Saya tidak membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik				
5.	Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemajuan belajar peserta didik				
6.	Saya tidak selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu				
7.	Saya memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya dengan baik				
8.	Saya tidak dapat memberikan contoh berkomunikasi yang baik kepada peserta didik				
9.	Saya selalu menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing				

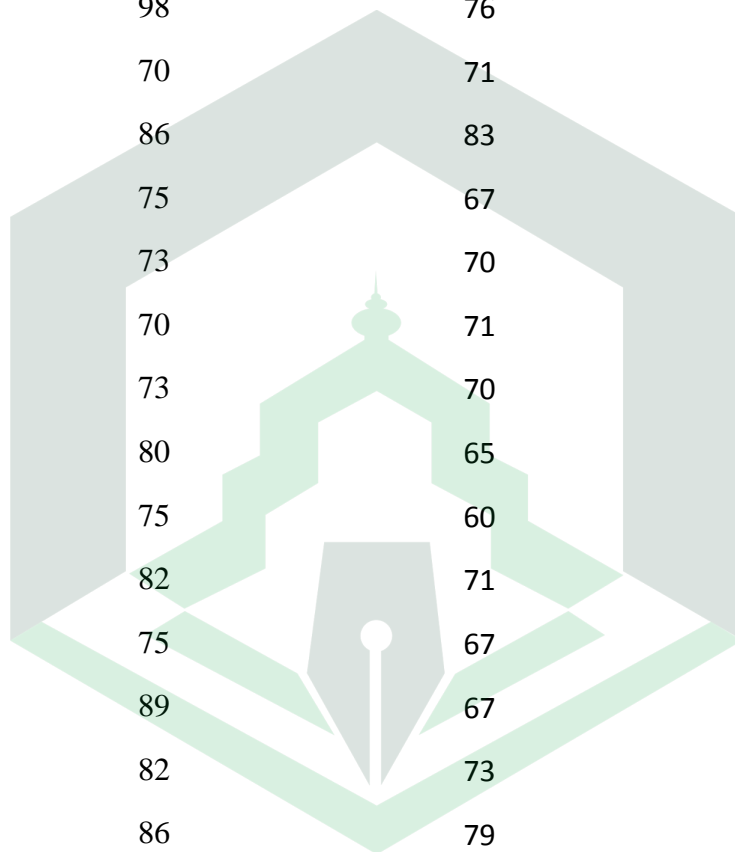
10.	Saya selalu menerima masukan dari peserta didik				
11.	Saya memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran				
12.	Saya tidak bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan terhadap semua peserta didik, orang tua dan teman sejawat				
13.	Saya memberikan tugas mandiri kepada siswa jika saya meninggalkan kelas				
14.	Saya tidak mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
15.	saya berinteraksi dengan baik dengan semua peserta didik, tanpa memperhatikan tingkat kecerdasan, asal daerah, atau status sosial.				
16.	Saya tidak menjaga hubungan baik dengan teman sejawat (bersifat inklusif)				
17.	Saya memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar serta berperan dalam kegiatan sosial dimasyarakat				
18.	Saya menyusun materi dan melaksanakan pembelajaran yang berisi informasi yang dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran				
19.	Saya memberikan materi kepada peserta didik yang tidak sesuai dengan kemampuan saya miliki				
20.	Saya melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri				

**Lampiran 5.** Data Mentah Peneliti Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dan Profesionalitas Guru (Y)

No.	Kepemimpinan Kepala Sekolah ( X )	Profesionalitas Guru ( Y )
1	86	72
2	98	78
3	77	67
4	82	68
5	89	70
6	89	66
7	84	64
8	93	76
9	86	67
10	98	82
11	86	70
12	75	68
13	77	72
14	80	71
15	75	71
16	80	65
17	73	71
18	77	68
19	84	63
20	75	61
21	59	66
22	86	75
23	86	68
24	93	79
25	86	70

IAIN PALOPO

26	84	74
27	98	82
28	86	67
29	77	65
30	86	73
31	98	76
32	70	71
33	86	83
34	75	67
35	73	70
36	70	71
37	73	70
38	80	65
39	75	60
40	82	71
41	75	67
42	89	67
43	82	73
44	86	79
45	98	82
46	77	62
47	98	78
48	86	67
49	86	73
50	86	67
51	84	82
52	73	66



**IAIN PALOPO**

53	80	61
54	82	71

**Lampiran 6.** Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah





**Lampiran 7.** Dokumentasi pembagian angket penelitian kepada guru-guru di sekolah

**IAIN PALOPO**





**Lampiran 8.** Dokumentasi gedung sekolah pesantren modern datok sulaiman bagian putri kota palopo











**IAIN PALOPO**

**Lampiran 9. Penilaian Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah ( Variabel X )**

NO.	KODE RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLA
		-	+	-	-	+	+	+	-	+	+	-	
1	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	38
2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	39
6	6	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	39
7	7	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	37
8	8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	41
9	9	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	38
10	10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
11	11	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	38
12	12	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	33
13	13	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	34
14	14	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	35
15	15	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	33
16	16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35
17	17	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32
18	18	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
19	19	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	37
20	20	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	33
21	21	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	26
22	22	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	38
23	23	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	38
24	24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
25	25	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	38
26	26	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	37
27	27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
28	28	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	38
29	29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
30	30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	38
31	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
32	32	3	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	31
33	33	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	38
34	34	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	33
35	35	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	32

36	<b>36</b>	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	31
37	<b>37</b>	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	32
38	<b>38</b>	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	35
39	<b>39</b>	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	33
40	<b>40</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
41	<b>41</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	33
42	<b>42</b>	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	39
43	<b>43</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	36
44	<b>44</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	38
45	<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
46	<b>46</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
47	<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
48	<b>48</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	38
49	<b>49</b>	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	38
50	<b>50</b>	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	38
51	<b>51</b>	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	37
52	<b>52</b>	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	32
53	<b>53</b>	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	31
54	<b>54</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	36

**Lampiran 10. Penilaian Angket Profesionalitas Guru ( Variabel Y )**

NO.	KODE RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		+	-	+	+	-	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+
1	<b>1</b>	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4
2	<b>2</b>	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
3	<b>3</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
4	<b>4</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
5	<b>5</b>	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
6	<b>6</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
7	<b>7</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2
8	<b>8</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
9	<b>9</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
10	<b>10</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
11	<b>11</b>	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
12	<b>12</b>	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
13	<b>13</b>	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4

14	<b>14</b>	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
15	<b>15</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
16	<b>16</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
17	<b>17</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
18	<b>18</b>	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4
19	<b>19</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3
20	<b>20</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3
21	<b>21</b>	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2
22	<b>22</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
23	<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
24	<b>24</b>	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
25	<b>25</b>	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
26	<b>26</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
27	<b>27</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
28	<b>28</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
29	<b>29</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
30	<b>30</b>	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
31	<b>31</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1
32	<b>32</b>	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
33	<b>33</b>	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	<b>34</b>	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
35	<b>35</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
36	<b>36</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
37	<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
38	<b>38</b>	4	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2
39	<b>39</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
40	<b>40</b>	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
41	<b>41</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
42	<b>42</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
43	<b>43</b>	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4
44	<b>44</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
45	<b>45</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
46	<b>46</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
47	<b>47</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
48	<b>48</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
49	<b>49</b>	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
50	<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
51	<b>51</b>	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	<b>52</b>	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4

53	<b>53</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
54	<b>54</b>	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4



**IAIN PALOPO**

**Lampiran 11.** Hasil Uji Validitas Item Kepemimpinan Kepala Sekolah

<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
1	item 1	0.642	Valid
2	item 2	0.467	Valid
3	item 3	0.789	Valid
4	item 4	0.653	Valid
5	item 5	0.635	Valid
6	item 6	0.411	Valid
7	item 7	0.324	Tidak Valid
8	item 8	0.560	Valid
9	item 9	.167	Tidak Valid
10	item 10	0.64	Tidak Valid
11	item 11	0.616	Valid

**Lampiran 12.** Hasil Uji Validitas Item Profesionalitas Guru

<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
1	Item 1	0.481	Valid
2	Item 2	0.604	Valid
3	Item 3	0.360	Valid
4	Item 4	0.507	Valid



5	Item 5	0.406	Valid
6	Item 6	0.746	Valid
7	Item 7	0.741	Valid
8	Item 8	0.747	Valid
9	Item 9	0.580	Valid
10	Item 10	0.459	Valid
11	Item 11	.076	Tidak Valid
12	Item 12	0.604	Valid
13	Item 13	0.306	Tidak Valid
14	Item 14	.205	Tidak Valid
15	Item 15	0.275	Tidak Valid
16	Item 16	.259	Tidak Valid
17	Item 17	0.621	Valid
18	Item 18	0.362	Valid
19	Item 19	0.469	Valid
20	Item 20	.183	Tidak Valid



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP PESANTREN DATOK SULAIMAN PALOPO**  
Sekretariat : Jl. DR. Ratulangi Telepon (0471) 21476 Kota Palopo



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 012/SMP-DS/PLP/I/2021

- Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo menerangkan :

Nama : **ADE SAPUTRA**  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK  
Alamat : Jl. Agatis Balandai

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 25 November 2020 s/d 25 Februari 2021. Dengan judul **"PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DI SMP PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI KOTA PALOPO.**

Demikian Surat Keterangan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Drs. H. SUPRIHONO, M.Si

**IAIN PALOPO**



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 959/IP/DPMPTSP/XI/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : ADE SAPUTRA  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Dsn. Paorebbae Kab. Luwu Timur  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 16 0206 0046

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DI SMP PESANTREN MODERN DATUK SULAIMAN BAGIAN PUTRI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP PESANTREN MODERN DATUK SULAIMAN (PMDs) PUTRI PALOPO  
Lamanya Penelitian : 25 November 2020 s.d. 25 Februari 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 25 November 2020  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
Pangkat : Penata  
NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## RIWAYAT HIDUP



**Ade Saputra**, lahir di Malili pada tanggal 05 Juni 1996.

Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari Mustakar. Saat ini, penulis bertempat tinggal di perumahan temmalebba blok I no.1 Kec. Bara Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 234 Kore-kore'a, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Malili hingga tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malili. Pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis mengambil jurusan IPS dan aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya OSIS dan UKS. Setelah lulus di tahun 2014, penulis sempat kerja kontraktor di PT.Truba Jaya Engine selama satu tahun setelah itu penulis sempat menganggur selama setahun. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang digemarinya, yakni manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Palopo.

Contac person penulis : [Adhe835@gmail.com](mailto:Adhe835@gmail.com)

IAIN PALOPO